

**PT MEGA PERINTIS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Tanggal 31 Desember 2022  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
Beserta Laporan Auditor Independen  
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

***PT MEGA PERINTIS TBK  
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements  
As of December 31, 2022  
And For The Year  
Then Ended  
With Independent Auditors' Report  
(Indonesian Rupiah Currency)***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL TERSEBUT**

**BOARDS OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
REGARDING ON THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Verosito Gunawan  
Alamat Kantor : Jl. Karet Pedurenan No. 240  
Karet Kuningan, Setiabudi  
Jakarta Selatan, 12940  
Alamat Rumah : Jl. Tangkas Baru Blok F No. 20  
RT.009 RW.002  
Karet Semanggi, Setiabudi  
Jakarta Selatan  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Luki Rusli  
Alamat Kantor : Jl. Karet Pedurenan No. 240  
Karet Kuningan, Setiabudi  
Jakarta Selatan, 12940  
Alamat Rumah : Jl. Malabar No. 43  
Guntur, Setiabudi  
Jakarta Selatan, 12980  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mega Perintis Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Mega Perintis Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Mega perintis Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Mega Perintis Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Mega Perintis Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Verosito Gunawan  
Office Address : Jl. Karet Pedurenan No. 240  
Karet Kuningan, Setiabudi  
Jakarta Selatan, 12940  
Residential Address : Jl. Tangkas Baru Blok F No.20  
RT.009 RW002 Karet Semanggi,  
Setiabudi, Jakarta Selatan  
Position : President Director
2. Name : Luki Rusli  
Office Address : Jl. Karet Pedurenan No. 240  
Karet Kuningan, Setiabudi  
Jakarta Selatan, 12940  
Residential Address : Jl. Malabar No. 43  
Guntur, Setiabudi  
Jakarta Selatan, 12980  
Position : Director


Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Mega Perintis Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements of PT Mega Perintis Tbk and Subsidiaries has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in PT Mega perintis Tbk dan Entitas Anak consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner  
b. PT Mega perintis Tbk dan Entitas Anak consolidated financial statements does not contain misleading material information or facts, and does not omit material information and facts;
4. We are responsible for PT Mega perintis Tbk dan Entitas Anak internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Maret 2023 / March 29, 2023

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

  
**Verosito Gunawan**  
Direktur Utama/President Director



  
**Luki Rusli**  
Direktur/Director

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.*

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)**

**DAFTAR ISI/  
TABLE OF CONTENTS**

**Halaman/Pages**

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 82	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Keuangan Tersendiri	i - v	<i>The Separate Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



*The original report included herein is in the Indonesian Language.*

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

## INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 00076/2.0851/AU.1/04/1221-2/1/III/2023

Report No. 00076/2.0851/AU.1/04/1221-2/1/III/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Mega Perintis Tbk**

*The Shareholders, the Boards of Commissioners and  
Directors  
PT Mega Perintis Tbk*

### Opini

### Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mega Perintis Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

*We have audited the consolidated financial statements of PT Mega Perintis Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### Basis Opini

### Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

*The original report included herein is in the Indonesian Language.*

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

### Sewa sesuai dengan PSAK 73 "Sewa"

Lihat Catatan 2o "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting - Sewa", Catatan 3 "Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Yang Signifikan - Sewa", Catatan 11 "Aset Hak Guna" dan Catatan 20 "Liabilitas Sewa" atas laporan keuangan konsolidasian.

Kegiatan usaha utama Grup adalah sebagai pedagang eceran pakaian, dimana kegiatan usaha tersebut banyak melibatkan perjanjian sewa, terutama transaksi sewa dari toko yang dioperasikan. Transaksi sewa tersebut masing-masing memiliki syarat dan ketentuan tersendiri. Manajemen telah menelaah dan memperbarui perhitungan sewa atas perjanjian sewa yang baru dan modifikasi sewa selama tahun berjalan, untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan transaksi sewa tersebut. Sesuai dengan PSAK 73 "Sewa", penentuan aset hak guna dan liabilitas sewa melibatkan pertimbangan dan estimasi terkait tingkat diskonto yang diterapkan dan masa sewa.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan untuk menentukan masa sewa dan tingkat diskonto disajikan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami mempertimbangkan perhitungan sewa sebagai hal audit utama, karena Grup memiliki banyak transaksi sewa, dimana transaksi sewa tersebut masing-masing memiliki syarat dan ketentuan tersendiri, serta pertimbangan dan estimasi signifikan yang diterapkan.

### Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami menguji keakuratan data sewa yang mendasari perhitungan, melalui uji petik, dengan membandingkan data sewa dengan kontrak sewa atau informasi pendukung lainnya, yang termasuk menelaah pertimbangan-pertimbangan Grup dalam penentuan masa sewa dan bukti pendukung terkait opsi untuk memperpanjang atau penghentian dini sewa.

### Key Audit Matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

### Lease in accordance to SFAS 73 "Leases"

*Refer to Note 2o "Summary of Significant Accounting Policies - Leases", Note 3 "Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Leases", Note 11 "Right-of-Use Assets" and Note 20 "Leases Liabilities" to the consolidated financial statements.*

*The main business activity of the Group is in the retail apparel, where the business activities involve many lease arrangements, especially derived from the stores it operates. The lease arrangements have their own terms and conditions. Management has assessed and updated the lease calculations for new and modified lease agreements during the current year to ensure the accuracy and completeness of these lease transactions. In accordance with PSAK 73 "Leases", the determination of the right of use assets and lease liabilities involve judgements and estimation regarding the discount rate applied and lease term.*

*The factors that are taken into consideration for determining the lease term and discount rate are set out in Note 3 to the consolidated financial statements.*

*We consider the lease calculation as a key audit matter due to the Group has many lease transactions, which have their own terms and conditions, and significant judgements and estimates applied.*

### How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We tested the accuracy of underlying lease data, on a sampling basis, by accompanying the data against lease contracts or other supporting information, which included reviewing the Group's considerations in determining the lease term and evidence that supported options to extend or early termination of leases.*



The original report included herein is in the Indonesian Language.

- Kami mengevaluasi kelengkapan transaksi sewa dengan menguji pencatatan sewa, melalui uji petik, dengan perhitungan sewa, melakukan rekonsiliasi jumlah toko dalam perhitungan sewa dengan daftar lokasi toko yang dimiliki Grup selama tahun berjalan dan mengevaluasi perjanjian baru maupun addendum untuk menilai apakah perjanjian tersebut mengandung sewa berdasarkan PSAK 73 atau memiliki suatu dampak terhadap perhitungan sewa.
- Kami menguji konsistensi dan keakurasian matematis atas perhitungan PSAK 73, melalui uji petik dengan melakukan perhitungan kembali. Kami juga mengevaluasi konsistensi dan penerapan atas tingkat diskonto dalam perhitungan sewa dan melakukan penghitungan kembali atas tingkat diskonto yang digunakan, melalui uji petik, untuk setiap perjanjian sewa baru.
- Kami mengevaluasi apakah pengungkapan dalam Catatan 11 dan 20 atas laporan keuangan konsolidasian telah sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### **Penilaian persediaan**

Lihat Catatan 2j "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting – Persediaan", Catatan 3 "Pertimbangan, Estimasi Dan Asumsi Yang Signifikan - Cadangan atas Penurunan Nilai Pasar dan Kesusugihan Persediaan" dan Catatan 7 "Persediaan" atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan bersih Grup adalah sebesar Rp 315.161.989.040, yang mencakup 48% dari jumlah aset konsolidasian.

Persediaan dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian pada nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Sulit untuk mengestimasi nilai realisasi bersih persediaan di industri pakaian jadi yang dapat dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi di tempat Grup beroperasi, serta perubahan selera pelanggan dan tindakan pesaing sebagai tanggapan terhadap perubahan kondisi pasar.

Kami fokus pada area ini karena diperlukan pertimbangan dalam menilai estimasi atas jumlah penyisihan persediaan.

#### **Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama**

- Kami memperoleh pemahaman tentang prosedur yang diterapkan oleh manajemen dalam mengestimasi nilai realisasi bersih persediaan dan peninjauan berkala atas kekusugihan persediaan.
- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan untuk memastikan eksistensi persediaan dan terkait dengan penilaian persediaan.

*Evaluating the completeness of the leases by testing the recording of leases, on a sampling basis to leases calculation, reconciling the number of stores in the lease calculations to the Group's stores listing during the year and related lease agreements. We also evaluated new lease agreements and addendums to assess whether these agreements contain a lease in accordance with PSAK 73 or have any impact towards the lease calculation.*

*We tested the consistency and mathematical accuracy of the PSAK 73 calculations on a sampling basis through recalculation. We also evaluated the consistency and application of discount rates in lease calculations and performed a recalculation on a sampling basis, for each new lease agreements.*

*We evaluated whether the disclosures in Notes 11 and 20 to the consolidated financial statements comply with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

#### **Valuation of inventories**

*Refer to Note 2j "Summary of Significant Accounting Policies – Inventories", Note 3 "Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories" and Note 7 "Inventories" to the consolidated financial statements.*

*As of December 31, 2022, the Group's net inventories of Rp 315,161,989,040, which accounted for approximately 48% of the total consolidated assets.*

*Inventory is carried in the consolidated financial statements at the lower of cost and net realisable value. It is difficult to estimate the net realisable value of inventory in the apparel industry which could be impacted by changes in economic conditions in places where the Group operates, as well as changes in customer taste and competitor actions in response to changes in market conditions.*

*We focused on this area due to the judgement in estimating the amount of inventory provisions required.*

#### **How our audit addressed the Key Audit Matter**

- *We obtained an understanding of the procedures implemented by management in estimating the net realisable value of inventories and periodic reviews of inventory obsolescence.*
- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls to ensure the existence of inventory and relating to the valuation of inventory.*



*The original report included herein is in the Indonesian Language.*

- Kami melakukan observasi atas penghitungan fisik persediaan secara berkala dan melakukan uji petik atas penghitungan fisik persediaan di sejumlah toko Grup. Kami melakukan prosedur *roll forward/roll back* termasuk pengujian transaksi dan pemeriksaan dokumen pendukung secara uji petik.
  - Kami mengevaluasi kecukupan atas penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan dan tingkat penghapusan persediaan selama tahun berjalan. Kami mengevaluasi estimasi dan asumsi manajemen sehubungan dengan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan. Kami juga menguji persediaan, berdasarkan uji petik, untuk memastikan persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.
  - Kami menilai apakah pengungkapan terkait dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian telah sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- *We observed the periodic physical inventory counts and performed sampling test at a number of the Group's stores. We performed roll forward /roll back procedures including transactions testing and examined the supporting documents on sampling basis.*
  - *We evaluated the adequacy of the allowance for decline in market values and obsolescence of inventory and the level of inventory write-offs during the year. We evaluated management estimates and assumptions relating to the allowance for decline in market values and obsolescence of inventory. We also tested inventories items, on a sampling basis, to ensure they are stated at the lower of cost and net realizable value.*
  - *We assessed whether the related disclosures in Note 7 to the consolidated financial statements were in accordance with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

#### Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

#### Other information

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

The original report included herein is in the Indonesian Language.

#### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

#### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

#### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free of material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

#### **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*



The original report included herein is in the Indonesian Language.

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

*The original report included herein is in the Indonesian Language.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants  
**TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA**



Andri Rinaldi, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP.1221

29 Maret 2023

March 29, 2023





**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2g, 4	4.910.325.646	6.449.546.085	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	2h, 2i, 5, 15, 33	-	2.247.557.568	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 5.627.838.917 pada tahun 2021				Third parties - net of allowance for impairment of trade receivables of Rp 5,627,838,917 in 2021
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 5.627.838.917 pada tahun 2021	2h, 5, 15	26.039.320.929	15.247.488.942	
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	2i, 6, 33	-	209.099.013	Related party
Pihak ketiga	6	1.212.144.325	2.295.086.959	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 4.390.366.904 pada tahun 2022 dan 2021				Inventories - net of allowance for declining in value of inventories of and Rp 4,390,366,904 in 2022 and 2021
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 4.390.366.904 pada tahun 2022 dan 2021	2j, 7, 15	315.161.989.040	256.644.961.625	
Uang muka	8	9.948.117.880	6.036.382.669	Advances
Pajak dibayar di muka	2t, 18	6.330.935.622	3.737.360.322	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2k, 9	11.176.496.033	3.169.548.329	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		374.779.329.475	296.037.031.512	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada Entitas Asosiasi - bersih	2n, 12	-	1.946.033.858	Investment in Associate - net
Uang muka pembelian aset tetap	10	990.000.000	3.483.609.044	Advance payments for purchase of fixed assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 138.294.963.317 pada tahun 2022 dan Rp 113.494.660.950 pada tahun 2021	2l, 2m, 10, 15, 16	96.766.006.629	87.010.717.494	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 138,294,963,317 in 2022 and Rp 113,494,660,950 in 2021
Aset hak guna - bersih	2o, 11	114.897.624.940	107.739.498.558	Right-of-use-assets - net
Aset pajak tangguhan	2t, 18	5.865.525.903	8.405.403.356	Deferred tax assets
Aset takberwujud - bersih	2p, 13	31.544.332.889	30.553.341.898	Intangible assets - net
Taksiran klaim pajak penghasilan	2t, 18	-	2.807.036.940	Estimated claims for income tax refund
Aset tidak lancar lainnya	2q, 14	26.938.411.122	24.756.428.442	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		277.001.901.483	266.702.069.590	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>651.781.230.958</b>	<b>562.739.101.102</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
DECEMBER 31, 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	15	88.849.895.494	62.789.125.720	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	17	62.205.606.973	52.829.000.428	Third parties
Pihak berelasi	2i, 17, 33	-	4.550.537.537	Related party
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	21	1.432.867.715	12.089.705.599	Third parties
Pihak berelasi	2i, 21, 33	-	1.816.468	Related party
Utang pajak	2t, 18	13.166.313.850	5.354.562.124	Taxes payables
Biaya masih harus dibayar	19	13.086.222.276	7.856.890.286	Accrued expenses
Liabilitas sewa yang direalisasi dalam satu tahun	2o, 20	13.934.817.727	22.073.296.347	Current maturities of lease liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank	15	6.146.784.922	6.788.583.753	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	16	352.314.624	135.763.534	Liabilities for purchase of fixed assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		199.174.823.581	174.469.281.796	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang terealisasi dalam satu tahun	2o, 20	61.320.208.416	48.566.924.739	Lease liabilities - net of current maturities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	15	8.220.177.384	14.366.962.305	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	16	344.578.688	215.969.634	Liabilities for purchase of fixed assets
Utang pihak berelasi	2i, 33	22.400.000.000	29.369.221.053	Due to related parties
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2u, 22	13.473.215.691	11.979.267.662	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		105.758.180.179	104.498.345.393	Total Non-Current Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>304.933.003.760</b>	<b>278.967.627.189</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>



**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**DECEMBER 31, 2022**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company</b>
Modal saham - nilai nominal				<i>Capital stock - Rp 100 par value per share</i>
Rp 100 per saham				<i>Authorized -</i>
Modal dasar -				<i>2,400,000,000 shares</i>
2.400.000.000 saham				<i>Issued and fully paid -</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 870.171.478 saham	23	87.017.147.800	87.017.147.800	<i>870,171,478 shares</i>
Tambahan modal disetor - bersih	2d, 2y, 24	67.295.385.908	67.295.385.908	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Penghasilan komprehensif lain		(114.686.700)	481.747.996	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	25	600.000.000	500.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		192.044.751.471	128.472.752.206	<i>Unappropriated</i>
Sub-jumlah		346.842.598.479	283.767.033.910	<i>Sub-total</i>
Kepentingan Non-Pengendali	2c, 26	5.628.719	4.440.003	<i>Non-Controlling Interest</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>346.848.227.198</b>	<b>283.771.473.913</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>651.781.230.958</b>	<b>562.739.101.102</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2i, 2r, 27, 33	672.881.397.294	463.875.808.021	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2i, 2r, 28, 33	(296.178.428.795 )	(205.415.040.368 )	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>376.702.968.499</b>	<b>258.460.767.653</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	2r, 29	(205.737.562.106 )	(153.669.627.591 )	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2r, 30	(56.152.084.243 )	(51.279.092.821 )	General and administrative expenses
Beban keuangan	2r, 31	(18.874.650.664 )	(20.889.068.110 )	Financing expenses
Pendapatan bunga	2r	261.670.649	23.644.714	Interest income
Bagian atas laba (rugi) bersih Entitas Asosiasi	2n, 12	(73.768.580)	163.358.946	Equity in net income (loss) of Associate
Selisih kurs - bersih	2s	(298.643.058)	(380.993.649)	Foreign exchange differentials - net
Laba penjualan aset tetap	10	24.572.079	32.418.534	Gain on sale of fixed assets
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	2r, 32	1.224.710.160	4.771.558.398	Others income (expense) - net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>97.077.212.736</b>	<b>37.232.966.074</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2t, 18			<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Pajak kini		(21.428.596.200 )	(2.539.934.760 )	Current tax
Pajak tangguhan		(2.708.102.556 )	(3.911.769.079 )	Deferred tax
Beban Pajak Penghasilan		(24.136.698.756 )	(6.451.703.839 )	Income Tax Expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>72.940.513.980</b>	<b>30.781.262.235</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>				<b>Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss</b>
Laba (rugi) aktuarial atas program imbalan pasti	2u, 22	(764.659.557)	862.738.966	Actuarial gain (loss) of defined benefit plan
Bagian penghasilan komprehensif lain Entitas Asosiasi	2n, 12	-	984.378	Share in other comprehensive income of associate
Pajak terkait atas penghasilan komprehensif lain	2t, 18	168.225.103	(189.802.572)	Related tax on other comprehensive income
Laba (rugi) komprehensif lain - setelah pajak		(596.434.454)	673.920.772	Other comprehensive income (loss) - net of tax
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>72.344.079.526</b>	<b>31.455.183.007</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>



**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		72.939.325.506	30.912.002.547	Equity Holders of
Kepentingan Non-Pengendali	2c	1.188.474	(130.740.312)	the Parent Company
				Non-Controlling Interest
<b>JUMLAH</b>		<b>72.940.513.980</b>	<b>30.781.262.235</b>	<b>TOTAL</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		72.342.890.810	31.585.916.600	Equity Holders of
Kepentingan Non-Pengendali	2c, 26	1.188.716	(130.733.593)	the Parent Company
				Non-Controlling Interest
<b>JUMLAH</b>		<b>72.344.079.526</b>	<b>31.455.183.007</b>	<b>TOTAL</b>
Laba per Saham yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2v, 36	84	36	Earning per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Company

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company									
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital - Net	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-Jumlah/ Sub-Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<b>87.017.147.800</b>	<b>67.295.385.908</b>	<b>(192.166.057 )</b>	<b>500.000.000</b>	<b>97.824.264.183</b>	<b>252.444.631.834</b>	<b>7.989.375.428</b>	<b>260.434.007.262</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>
Pelepasan Entitas Anak	32	-	-	-	(263.514.524)	(263.514.524)	(7.854.201.832)	(8.117.716.356)	Divestment of Subsidiary
Laba tahun berjalan		-	-	-	30.912.002.547	30.912.002.547	(130.740.312)	30.781.262.235	Income for the year
Laba komprehensif lain - setelah pajak		-	673.914.053	-	-	673.914.053	6.719	673.920.772	Other comprehensive income - net of tax
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<b>87.017.147.800</b>	<b>67.295.385.908</b>	<b>481.747.996</b>	<b>500.000.000</b>	<b>128.472.752.206</b>	<b>283.767.033.910</b>	<b>4.440.003</b>	<b>283.771.473.913</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>
Dividen	25	-	-	-	(9.267.326.241)	(9.267.326.241)	-	(9.267.326.241)	Dividend
Dana cadangan umum	25	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	General reserve
Labai tahun berjalan		-	-	-	72.939.325.506	72.939.325.506	1.188.474	72.940.513.980	Income for the year
Rugi komprehensif lain - setelah pajak		-	(596.434.696)	-	-	(596.434.696)	242	(596.434.454)	Other comprehensive loss - net of tax
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<b>87.017.147.800</b>	<b>67.295.385.908</b>	<b>(114.686.700 )</b>	<b>600.000.000</b>	<b>192.044.751.471</b>	<b>346.842.598.479</b>	<b>5.628.719</b>	<b>346.848.227.198</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		664.337.122.875	465.505.912.763	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(305.854.115.580)	(188.135.495.586)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(150.952.040.476)	(108.992.512.070)	Cash paid to employees
Pembayaran beban usaha		(73.905.744.226)	(50.806.924.671)	Payment of operating expenses
Pembayaran beban keuangan		(18.874.650.664)	(20.889.068.110)	Payment of financing expenses
Penerimaan lain-lain		2.590.374.027	7.664.614.158	Other receipts
Pembayaran lain-lain		(2.181.982.683)	(3.330.719.823)	Other payments
Pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai		(13.403.382.834)	(1.433.525.014)	Income tax and value added tax
Penerimaan kas dari pendapatan bunga		261.670.649	23.644.714	Cash received from interest income
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		102.017.251.088	99.605.926.361	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	10	(30.954.275.175)	(24.591.916.178)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	13	(990.990.991)	-	Acquisition of intangible assets
Uang muka pembelian aset tetap	10	(990.000.000)	(3.483.609.044)	Advance payments for purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	10	159.016.007	427.914.385	Proceeds from sale of fixed assets
Hasil pelepasan Entitas Asosiasi	12	1.500.000.000	-	Proceeds from divestment of Associate
Dividen	25	(9.267.326.241)	-	Dividend
Hasil pelepasan Entitas Anak	1d	-	2.650.000.000	Proceeds from divestment of Subsidiary
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(40.543.576.400)	(24.997.610.837)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank	15	212.792.468.726	193.415.954.896	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	15	(193.520.282.704)	(188.275.731.606)	Payments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	20	(64.285.005.979)	(47.538.564.262)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang lain-lain - pihak ketiga	21	(10.658.654.352)	(34.165.780.464)	Payments of other payables - third parties
Pembayaran utang pihak berelasi	33	(39.969.221.053)	(13.850.000.000)	Payments of due to related parties
Penambahan utang pihak berelasi	33	33.000.000.000	13.001.816.468	Addition of due to related parties
Pembayaran utang pembelian aset tetap	16	(372.199.765)	(353.298.235)	Payments of liabilities for purchase of fixed assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(63.012.895.127)	(77.765.603.203)	Net Cash Used in Financing Activities

PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK		(1.539.220.439)	(3.157.287.679)	DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Penurunan kas dan bank akibat pelepasan entitas anak		-	(346.020.755)	Decrease in cash on hand and in banks due to divestment of subsidiary
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		6.449.546.085	9.952.854.519	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		4.910.325.646	6.449.546.085	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Mega Perintis Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 21 Oktober 2005, berdasarkan akta Notaris Ruli Iskandar, S.H., No. 3. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-03671 HT.01.01.TH.2006 tanggal 10 Februari 2006. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 100 tanggal 29 November 2019, sehubungan pelaksanaan PMTHMETD. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0367549 tanggal 3 Desember 2019.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan dalam bidang perdagangan umum dan eceran. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menjalankan usaha dalam perdagangan, antara lain perdagangan yang berhubungan dengan pakaian jadi (*garment*), sepatu, tas, perlengkapan olahraga baik perdagangan secara besar maupun eceran.
- Dan bertindak sebagai agen, *supplier*, waralaba dan *distributor* dari badan-badan dan perusahaan-perusahaan lain, baik dari dalam maupun luar negeri.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perusahaan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang, antara lain sebagai berikut:

- Menjalankan kegiatan impor dan ekspor, pulau atau daerah serta lokal.
- Berusaha dalam bidang pemberian jasa untuk pelayanan berbagai usaha yang berkaitan dengan usaha utama Perusahaan, terutama di bidang perdagangan besar maupun eceran (kecuali jasa perjalanan serta konsultasi dalam bidang hukum dan perpajakan)
- Menjalankan usaha dalam bidang industri pabrik dari segala bahan yang dapat diproduksi di dalam negeri termasuk produk pakaian jadi, alas kaki dan kerajinan tangan.
- Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan dengan menggunakan kendaraan-kendaraan bermotor, baik untuk angkutan orang (penumpang) maupun angkutan barang.

Perusahaan berdomisili di Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 2005. Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah Verosito Gunawan (lihat Catatan 23).

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

PT Mega Perintis Tbk (the "Company") was established in Indonesia on October 21, 2005, based on the notarial deed of Ruli Iskandar, S.H., No. 3. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decree No. C-03671 HT.01.01.TH.2006 dated February 10, 2006. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 100 dated November 29, 2019, in connection with the capital increase without pre-emptive rights. The deed was received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.03-0367549 dated December 3, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's aims and objectives are running and conducting business in general and retail trading. To achieve the aims and objectives above the Company can carry out business activities as follows:

- Running a trading business which include trading related to apparel (*garment*), shoes, bags, sports equipment both general and retail trading.
- Act as a agent, supplier, franchisee and distributor of - other agencies and companies, both local and foreign country.

To achieve the aims and objectives above and to support the main business activities of the Company, the Company may carry out supporting business activities, including the following:

- Carry out import and export activities, island or region and local.
- Doing business in providing services for various business services related to the main business of the Company, especially in the field of general and retail trading (except in travel services; and law and taxation consultation services)
- Running a business in the manufacture industry from all materials that can be produced domestically, including apparel, footwear and handicraft products.
- Conducting business in the field of transportation by using motorized vehicles, both for the transportation of people (*passengers*) and transportation of goods.

The Company is domiciled at Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta. The Company commenced its commercial operations in 2005. The majority shareholder of the Company is Verosito Gunawan (see Note 23).



**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh**

Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 5 Desember 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-176/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 197.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 298 per saham.

Pada tanggal 12 Desember 2018, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 13 November 2019 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 100 pada tanggal 29 November 2019, oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham antara lain, menyetujui pelaksanaan PMTHMETD sebanyak-banyaknya 79.700.000 saham atau 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100.

Pada tanggal 21 November 2019, Perusahaan telah memperoleh persetujuan pencatatan PMTHMETD dari Bursa Efek Indonesia, sejumlah 73.171.478 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 434 per saham, melalui Surat No. S-07527/BEI.PP3/11-2019.

Pada tanggal 29 November 2019, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>		<u>2021</u>	
<u>Komisaris</u>				
Komisaris Utama	:	Franiscus Afat Adinata Nursalim	Vanda Gunawan	:
Komisaris	:	Vanda Gunawan	-	:
Komisaris Independen	:	Ida Bagus Oka Nila	Ida Bagus Oka Nila	:
<u>Direksi</u>				
Direktur Utama	:	Verosito Gunawan	Franiscus Afat Adinata Nursalim	:
Direktur	:	Luki Rusli	Luki Rusli	:
Direktur	:	-	Verosito Gunawan	:

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Ida Bagus Oka Nila	:	Chairman
Anggota	:	Shinta Rahayu	:	Member
Anggota	:	Livia	:	Member

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital**

Initial Public Offering

On December 5, 2018, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) in their Letter No. S-176/D.04/2018 to conduct public offering as much as 197,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 298 per share.

As of December 12, 2018, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD)

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on November 13, 2019 which has been notarized by Notarial Deed No. 100 date November 29, 2019 by Liestiani Wang, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the shareholders among others, approved the capital increase without pre-emptive rights with maximum of 79,700,000 shares or 10% of Company's issued and paid-up capital with nominal value of Rp 100.

On November 21, 2019, the Company has obtained the registration approval from Indonesia Stock Exchange for 73,171,478 shares with a nominal value of Rp 100 per share and implementation price of Rp 434 per share, through its Letter No. S-07527/BEI.PP3/11-2019.

As of November 29, 2019, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees**

The Company's Boards of Commissioners and Director as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>		<u>2021</u>	
<u>Board of Commissioners</u>				
Vanda Gunawan	:	President Commissioner		
-	:	Commissioner		
Ida Bagus Oka Nila	:	Independent Commissioner		
<u>Board of Directors</u>				
Franiscus Afat Adinata Nursalim	:	President Director		
Luki Rusli	:	Director		
Verosito Gunawan	:	Director		

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 6,34 milyar dan Rp 6,32 milyar, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 076/CORPSEC-MP/V/22 tanggal 23 Mei 2022, Perusahaan telah menunjuk Luki Rusli sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 032/DIR-MP/IX/18 tanggal 12 September 2018, Perusahaan telah menunjuk Franxiscus Afat Adinata Nursalim sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 325/DIR-MP/XII/19 tanggal 9 Desember 2019, Perusahaan telah menunjuk M. Toni Hartono sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak, masing-masing sejumlah 205 orang dan 176 orang (tidak diaudit).

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**

Perusahaan memiliki kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Jumlah Aset sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Elimination (In Million Rupiah)	
				2022	2021	2022	2021
<u>Pemilikan langsung/ Direct Ownership</u>							
PT Mega Putra Garment (MPG) *)	Produsen pakaian jadi/ Manufacture of apparel	2014	Jakarta	99,99%	99,99%	121.040	146.189
PT Mitrelindo Global (MG)	Perdagangan/ Trading	2014	Jakarta	99,99%	99,99%	127.986	98.402

\*) termasuk kepemilikan efektif tidak langsung melalui MG sebesar 39,99% including indirect effective ownership through MG of 39.99%.

**MPG**

MPG didirikan di Indonesia pada tanggal 26 Februari 2014, berdasarkan Akta Notaris Sendy Yudhawan, S.H., M.Kn., No. 02. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-10.04332.PENDIRIAN-PT.2014 tanggal 3 Maret 2014.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

Total remuneration paid to the Company's Commissioners and Directors was approximately Rp 6.34 billion and Rp 6.32 billion, for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

Based on Directors Decree No. No. 076/CORPSEC-MP/V/22 dated May 23, 2022, the Company has appointed Luki Rusli as the Corporate Secretary.

Based on Directors Decree No. 032/DIR-MP/IX/18 dated September 12, 2018, the Company has appointed Franxiscus Afat Adinata Nursalim as the Corporate Secretary.

Based on Directors Decree No. 325/DIR-MP/XII/19 dated December 9, 2019, the Company has appointed M. Toni Hartono as Head of the Company's Internal Audit Unit.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has a total of 205 and 176 permanent employees, respectively (unaudited).

**d. Structure of the Company and Subsidiaries**

The Company has direct and indirect ownership in the following Subsidiaries as follows:

**MPG**

MPG was established in Indonesia on February 26, 2014, based on Notarial Deed Sendy Yudhawan, S.H., M.Kn., No. 02. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-10.04332.PENDIRIAN-PT.2014 dated March 3, 2014.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

**MPG (lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham MPG sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Ferry Sabela, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 11 Oktober 2022, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar MPG dari Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor MPG dari Rp 1.250.000.000 menjadi Rp 6.000.000.000. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0203021.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 11 Oktober 2022.

Persentase kepemilikan Perusahaan tidak mengalami perubahan.

Sesuai Anggaran Dasar MPG, ruang lingkup kegiatan MPG terutama adalah bergerak dalam bidang produsen pakaian jadi. MPG berdomisili di Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan. MPG memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 2014.

**MG**

MG didirikan di Indonesia pada tanggal 30 Juli 2013, berdasarkan Akta Notaris Heri Martono, S.H., No. 06. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-46918.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 5 September 2013.

Sesuai Anggaran Dasar MG, ruang lingkup kegiatan MG terutama adalah bergerak dalam bidang perdagangan. MG berdomisili di Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan. MG memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 2014.

**Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak-hak atas Saham tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan membeli saham MG (entitas di bawah pengendalian yang sama) milik Verosito Gunawan, Vanda Gunawan, Dhiraj So Subash, Cuntoro Kinardi, Franxiscus Afat Adinata Nursalim, Budi Kurniawan dan Hartanto Rahardja (pihak-pihak berelasi), masing-masing sejumlah 43.370 saham, 15.300 saham, 12.825 saham, 7.110 saham, 5.400 saham, 3.420 saham dan 2.565 saham, atau secara keseluruhan mewakili 59,99% kepemilikan pada MG dengan harga beli sebesar Rp 8.999.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan pada MG mengalami peningkatan dari 40% menjadi 99,99%.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Structure of the Company and Subsidiaries (continued)**

**MPG (continued)**

Based on the MPG's Minutes of General Meeting of Shareholders as stated in Notary Deed Ferry Sabela, S.H., M.Kn., No. 2 dated October 11, 2022, the MPG's shareholders agreed increase of the MPG's authorized capital from Rp 5,000,000,000 to Rp 20,000,000,000 and the increase of the MPG's issued and fully paid capital from Rp 1,250,000,000 to Rp 6,000,000,000. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. No. AHU-0203021.AH.01.11 Tahun 2022 dated October 11, 2022.

The percentage of ownership of the Company has not changed.

In accordance to MPG's Articles of Association, the scope of MPG's activities is primarily to engage in manufacture of apparel. MPG is domiciled at Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta. MPG commenced its commercial operations in 2014.

**MG**

MG was established in Indonesia on July 30, 2013, based on Notarial Deed Heri Martono, S.H., No. 06. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-46918.AH.01.01.Tahun 2013 dated September 5, 2013.

In accordance to MG's Articles of Association, the scope of MG's activities is primarily to engage in trading. MG is domiciled at Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta. MG commenced its commercial operations in 2014.

**Business Combinations with Entities Under Common Control**

Based on the Deed of Transfer of Rights on Shares dated June 29, 2018, the Company purchases shares of MG (entity under common control) owned by Verosito Gunawan, Vanda Gunawan, Dhiraj So Subash, Cuntoro Kinardi, Franxiscus Afat Adinata Nursalim, Budi Kurniawan and Hartanto Rahardja (related parties), amounted to 43,370 shares, 15,300 shares, 12,825 shares, 7,110 shares, 5,400 shares, 3,420 shares and 2,565 shares, respectively or representing 59.99% ownership in MG with a purchase price amounting to Rp 8,999,000,000, which the Company's ownership in MG increased from 40% to 99.99%.



**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

**MG (lanjutan)**

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Akuisisi MG oleh Perusahaan tersebut memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", sehingga akuisisi tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepentingan. Jumlah selisih yang timbul antara biaya perolehan dan bagian proporsional atas nilai tercatat aset neto seluruhnya diakui sebagai "Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahkan Modal Disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Maret 2023.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Structure of the Company and Subsidiaries (continued)**

**MG (continued)**

Business Combinations with Entities Under Common Control (continued)

MG acquisition by the Company fulfills the business combination category with entities under common control as described in PSAK 38 (Revised 2012) "Business Combinations Under Common Control", the acquisition is recognized using the pooling of interest method. The amount of the difference arising between the acquisition cost and the proportionate share of the net carrying amount of the net assets is recognized as "Difference in Value of Business Combination of Entities Under Common Control" and is presented as an "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the consolidated statements of financial position.

**e. Completion of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 29, 2023.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Consolidated Financial Statement**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classifies cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22 - "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual"
- Amandemen PSAK 57 - "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Mengganggu - Biaya Pemenuhan Kontrak"
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen lainnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Consolidated Financial Statement (continued)**

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Group's functional currency.

**b. Changes in Accounting Principles**

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2022 as follow:

- Amendments to PSAK 22 - "Business Combinations Reference to Conceptual Frameworks"
- Amendments to PSAK 57 - "Provisions, Contingent Liabilities, Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs"
- Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;
- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.

The impact on the application of new standards and adjustments or other amendments is not material to the consolidated financial statements.

**c. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as at December 31, each year. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- Power over the *investee*, that is existing rights that give the Group's current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas dan komponen lain dari ekuitas tersebut terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Transaksi perubahan nilai investasi pada Entitas Anak yang timbul dari penerbitan saham baru oleh Entitas Anak kepada Perusahaan dicatat pada akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" sebagai bagian dari "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- *Rights arising from other contractual arrangements, and*
- *The Group's voting rights and potential voting rights*

*The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains the control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiaries. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiaries acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiaries.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into the line with the Group's accounting policies.*

*All significant intercompany balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidations.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

*Transaction changes in the value of investments in Subsidiaries arising from the issuance of new shares by Subsidiaries to the Company are recorded in the "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" as part of "Equity" in the consolidated statement of financial position.*



**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Business Combination and Goodwill**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

*When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash - Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combinations, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.*

*Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is include in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.*

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)**

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**f. Instrumen Keuangan**

**1. Aset Keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Business Combination and Goodwill (continued)**

Business Combinations Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entities become under common control.

**e. Current and Non-Current Classification**

The Group presents assets and liabilities in the statement of consolidated financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

**f. Financial Instruments**

**1. Financial Assets**

Initial recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya (uang jaminan) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Grup menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portfolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other non-current assets (security deposits) classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Group used 2 (two) methods to classify their financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**1. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**1. Financial Assets (continued)**

Business model assessment (continued)

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the consolidated financial statements as "Impairment loss".



**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**1. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Grup, didiskontokan dengan SBE awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan risiko kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**1. Financial Assets (continued)**

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**2. Financial Liabilities**

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain, utang pihak berelasi, liabilitas sewa dan utang pembelian aset tetap diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**3. Reklasifikasi Instrumen Keuangan**

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**2. Financial Liabilities (continued)**

Initial recognition and measurement (continued)

The Group's financial liabilities consist of bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables, due to related parties, lease liabilities and liabilities for purchase of fixed assets classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**3. Reclassification of Financial Instruments**

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**3. Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

**4. Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

**g. Kas dan Bank**

Kas dan bank terdiri dari kas dan penempatan di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit lainnya.

**h. Piutang Usaha**

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2f.

**i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Grup memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**3. Reclassification of Financial Instruments  
(continued)**

*Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group need to prove the change to external parties.*

*The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.*

**4. Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.*

**g. Cash on Hand and in Banks**

*Cash on hand and in banks comprise of cash on hand and deposits in banks that are restricted for use and are subject to insignificant risk of changes in value, and not used as collateral for loans and other credit facility.*

**h. Trade Receivables**

*Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2f.*

**i. Transactions with Related Parties**

*The Group has transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".*

*All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan pada nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

**k. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

**l. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<b>Tahun</b>
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Kendaraan	4 - 8
Mesin	8
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	4

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antar umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**j. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at end of year to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.*

**k. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the period benefited using straight-line method.*

**l. Fixed Assets**

*Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises acquisition cost and additional costs that are directly attributable to bring the asset to the desired location and conditions for the asset to be used.*

*After initial recognition, fixed assets are stated at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.*

*At the end of each financial year, the useful lives and depreciation method are reviewed and if appropriate prospectively adjusted.*

*Depreciation of the fixed asset begins when the asset is ready for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:*

	<b>Tahun</b>
Bangunan dan infrastruktur	4 - 20
Kendaraan	4 - 8
Mesin	8
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	4

*Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.*

*The cost of legal processing of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha ("HGU"), Building Usage Rights ("HGB") and Usage Rights ("HP") when land acquired was first recognized as part of the cost of land under "Fixed Assets" and is not amortized. While the costs of processing extensions or legal renewals of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized in the consolidated statements of financial position and amortized over the shorter duration of the legal entitlement and economic life of the land.*



**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**l. Aset Tetap (lanjutan)**

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian disajikan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

**m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Grup menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia. Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**l. Fixed Assets (continued)**

*The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; expenditures in significant amounts and which extend the useful life of the assets or which provide additional economic benefits are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, they are excluded from the accounts and any resulting gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year.*

*Assets under construction represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.*

**m. Impairment of Non-Financial Assets**

*The Group assesses at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determines the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the assets' of CGU).*

*An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "Impairment Losses".*

*In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**n. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari, entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laporan laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Bila bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama besar atau melebihi bagian atas ekuitas entitas asosiasi, maka pengakuan atas bagian dari rugi tersebut dihentikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**m. Impairment of Non-Financial Assets (continued)**

Assessment is made at each reporting period whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized in the previous period for an asset may no longer exist or may have decreased. If the indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

The reversal is restricted so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount or the carrying amount, net of depreciation, in the case that no loss has been recognized for the asset in the prior period. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such reversal is recognized as profit or loss, depreciation of the asset is adjusted in the future period to allocate the carrying amount of the revised asset, less the residual value, on a systematic basis for the remaining useful life.

**n. Investment in Associates**

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Associate is an entity in which Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the investee since the date of acquisition. *Goodwill* relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statement of profit or loss reflects Group's share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity.

Unrealized gains and losses resulting from transactions between Group with the associate are eliminated to the extent of interest in the associate.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognising its share of further losses.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Setelah kepentingan Grup dikurangkan menjadi nihil, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui atas kerugian lebih lanjut dari entitas asosiasi hanya bila Grup memiliki kewajiban konstruktif atau legal atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Bila entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, Grup melanjutkan pengakuan atas bagian atas laba tersebut setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang tidak diakui sebelumnya.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

**o. Sewa**

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu untuk dipertukarkan sebagai imbalan.

**Sebagai penyewa**

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset dasarnya.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**n. Investment in Associates (continued)**

*After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group has resume recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.*

*The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Company.*

*After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate.*

*The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.*

**o. Leases**

*The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

**As a lessee**

*The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.*

Right-of-use assets

*The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.*

*Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.*

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Sewa (lanjutan)**

**Sebagai penyewa (lanjutan)**

Aset hak-guna (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**Sebagai pemberi sewa**

Pada saat aset disewakan sebagai sewa keuangan, maka nilai kini dari pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Perbedaan antara piutang kotor dan nilai kini dari piutang diakui sebagai pendapatan keuangan yang belum direalisasikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**o. Leases (continued)**

**As a lessee (continued)**

Right-of-use assets (continued)

*If ownership of the lease assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets"*

Lease liabilities

*At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.*

*In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.*

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

*The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

**As a lessor**

*When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance income.*



**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Sewa (lanjutan)**

**Sebagai pemberi sewa (lanjutan)**

Metode untuk mengalokasikan penerimaan kotor ke periode akuntansi disebut sebagai "metode aktuarial". Metode aktuarial mengalokasikan sewa antara pendapatan keuangan dan pembayaran kembali dari modal di setiap periode akuntansi dimana pendapatan keuangan akan muncul sebagai tingkat imbal balik tetap pada investasi bersih penyewa di dalam suatu sewa.

**p. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara metode garis lurus (*straight line-method*) selama umur manfaat ekonomisnya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) dijual; atau
- (b) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud yang dimiliki Grup yaitu merek dagang dan peranti lunak (*software*).

**q. Aset Tidak Lancar Lainnya**

Pos-pos yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam aset tetap, dan juga tidak dapat digolongkan dalam aset lancar disajikan dalam kelompok aset tidak lancar lainnya.

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**o. Leases (continued)**

**As a lessor (continued)**

*The method for allocating gross earnings to accounting periods is referred to as the "actuarial method". The actuarial method allocates rentals between finance income and repayment of capital in each accounting period in such a way that finance income will emerge as a constant rate of return on the lessors net investment in the lease.*

**p. Intangible Assets**

*Intangible assets acquired separately are measured at cost at initial recognition. After initial recognition, intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. Intangible assets with limited useful lives are amortized on a straight-line method over the economic useful lives and are evaluated if there are indicators of impairment. Amortization periods and methods are reviewed at least at the end of each reporting period.*

*Intangible assets are derecognized when:*

- (a) on sale; or*
- (b) when there are no future economic benefits that can be expected from the use or sale of these assets.*

*Intangible assets owned by Group are trademark and software.*

**q. Other Non-Current Assets**

*Items that can not be properly classified as fixed assets, and also can not be classified in current assets and investment are classified in other non-current assets.*

**r. Revenue and Expense Recognition**

*The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:*

- 1. Identify contract(s) with a customer.*
- 2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- 3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut)

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**s. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2022		2021		
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	Rp	15.731	Rp	14.269	United States Dollar (US\$) 1

**t. Perpajakan**

Pajak Kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Revenue and Expense Recognition (continued)**

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Expenses recognition.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**s. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. As at the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the average rate of Bank Indonesia effective on such date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

At the consolidated statements of financial position, the average rates of the principal foreign currencies used are as follows:

**t. Taxation**

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interest and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi kena pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**t. Taxation (continued)**

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investment in subsidiaries, when the timing of reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available again which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary differences arises from the initial recognition of an asset or liability in transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction affects neither the accounting profit nor the taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to extent that it is probable that the temporary differences will reverse and the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**u. Imbalan Kerja Karyawan**

Imbalan kerja jangka pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Grup menghitung dan mencatat imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja (UUCK) No. 11 Tahun 2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35 Tahun 2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021 dan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja". Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**t. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.*

Value Added Tax

*Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:*

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

*The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.*

**u. Employees' Benefits**

Short-term employee benefits

*The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.*

Post-employment benefits

*The Group provides post-employment benefits to their employees in conformity with the Job Creation Law No. 11/2020 and its implementing regulation PP 35/2021 issued in February 2021 and PSAK No. 24 "Employee Benefits". The provision for post-employment benefits is determined using the projected-unit-credit actuarial valuation method.*

*Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*



**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)**

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

Pada tanggal 4 April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers mengenai "Mengatribusikan manfaat untuk masa kerja (PSAK 24)" sebagai tanggapan terhadap *International Financial Accounting Standard Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standard ("IAS") 19 Employee Benefit - Attributing Benefit to periods of service ("IFRIC AD")* yang diterbitkan di bulan Mei 2021. DSAK-IAI menilai bahwa skema manfaat pensiun yang diperkenankan dalam UU Cipta Kerja sepertinya memiliki karakteristik yang serupa dengan pola fakta yang dibahas IFRIC AD.

Manajemen telah mengkaji dampak siaran pers DSAK-IAI ini menyimpulkan bahwa dampak perubahan pola fakta tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada tahun lalu, dan oleh karena itu telah membukukan dampak perubahan tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian di tahun berjalan.

**v. Laba per Saham**

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sejumlah 870.171.478 saham (Catatan 36).

**w. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**u. Employees' Benefits (continued)**

Post-employment benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; or
- ii) the date the entity recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes under "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

- i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) net interest expense or income

On April 4, 2022, the Financial Accounting Standards Boards of the Indonesian Institute of Accounting ("DSAK-IAI") published a press release regarding "Attributing benefit to periods of service (PSAK 24)" in response to the *International Financial Accounting Standard Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standard ("IAS") 19 Employee Benefits - Attributing Benefit to periods of service ("IFRIC AD")* published in May 2021. DSAK-IAI assessed that the pension benefit scheme introduced in the Job Creation Law shared similar characteristics with the fact patterns discussed in the IFRIC AD.

Management has assessed the impact of this DSAK-IAI press release and concluded that the impact of changes in the fact pattern is not significant to the Group's consolidated financial statements in the prior year and has therefore accounted for the impact on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

**v. Earnings per Share**

Earnings per share is computed by dividing the current year's income attributable to the owners of the Company with the weighted average number of shares outstanding during the year.

The weighted average number of shares for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to 870,171,478 shares, respectively (Note 36).

**w. Segment Information**

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Informasi Segmen (lanjutan)**

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

**x. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

**y. Biaya Emisi Saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil dan emisi disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**z. Pengukuran Nilai Wajar**

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**w. Segment Information (continued)**

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.*

**x. Provision**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*The amount recognized as a provision is the best estimate of expenditures required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties that always affect the events and circumstances. When a provision is measured using estimated cash flows to settle current liabilities, the carrying amount is the present value of the cash flows.*

*If any or all of the expenses to settle a provision are replaced by a third party, then such reimbursement shall be recognized only when there is a belief that substitution will be acceptable if the Group settles the liability. The replacement is recognized as a separate asset. The amount acknowledged as a replacement must not exceed the provision.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**y. Stock Issuance Costs**

*Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to public were offset directly with the proceeds and presented as a deduction for the Additional Paid-in Capital account in the consolidated statements of financial position.*

**z. Fair Value Measurement**

*The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Group also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.*

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**z. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1*-Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2*-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3*-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**z. Fair Value Measurement (continued)**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- i) Level 1-Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) Level 2-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) Level 3-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**z. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**aa. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan**

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian material diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks dan perubahan peraturan perpajakan, jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**z. Fair Value Measurement (continued)**

*For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

**aa. Events After The Reporting Date**

*Events after the report date that provide additional information about the Group's consolidated financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.*

**Judgments**

*In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

Determination of Functional Currency

*The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.*

Taxation

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.*

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Estimasi juga diperlukan dalam menentukan cadangan untuk pajak penghasilan badan. Transaksi dan perhitungan tertentu yang selama kegiatan usaha normal selalu dikenakan pajak.

Grup mengakui liabilitas untuk masalah pajak penghasilan badan berdasarkan perkiraan apakah tambahan pajak penghasilan badan akan jatuh tempo.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Sewa

Grup menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'Sewa Operasi'.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penentuan Masa Sewa dan Tingkat Diskonto atas Sewa

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Grup menerapkan suku bunga pinjaman inkremental dengan mengacu pada suku bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam, dalam jangka waktu yang sama dengan sewa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Taxation (continued)

*Estimate is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.*

*The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

Classification of Financial Assets and Liabilities

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with The Group's accounting policies disclosed in Note 2f.*

Leases

*The Group has adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'Operating Leases'.*

*At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

**Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.*

Determining Lease Period and Discount Rate on Lease

*In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. The Group applies the incremental borrowing rate with reference to the rate of interest that the Group would have to pay to borrow, over a similar term as that of the lease.*



**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penentuan Masa Sewa dan Tingkat Diskonto atas Sewa (lanjutan)

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode dalam opsi untuk memperpanjang sewa jika kemungkinan besar opsi akan diambil. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah kemungkinan besar opsi akan diambil. Grup mempertimbangkan semua faktor-faktor yang relevan untuk melakukan perpanjangan. Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang dapat memengaruhi keputusan untuk menggunakan opsi untuk memperpanjang. Penilaian apakah Grup akan menggunakan opsi tersebut berdampak pada penentuan masa sewa, yang dapat secara signifikan memengaruhi jumlah aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui.

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Grup secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Grup, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual default pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Cadangan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, usia pensiun dan tingkat kematian. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Determining Lease Period and Discount Rate on Lease (continued)

The Group determines the lease term as the noncancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is highly probable to be exercised. The Group applies judgement in evaluating whether it is highly probable to exercise the option. The Group considers all relevant factors to exercise the renewal. The Group reassesses the lease term if there is a significant event or change that could affect the decision to exercise the option to renew. The assessment of whether the Group will exercise the option impacts the determination of lease terms, which can significantly affect the amount of right-of-use assets and lease liabilities recognised.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Group historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for declining in value of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventories held, the selling price of the market, the estimated cost of completion and the estimated cost incurred for the sale. The provision is re-evaluated and adjusted if additional information exists that affects the estimated amount.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Group believed that its assumptions are reasonable and appropriate. Further details are disclosed in Note 22.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line-method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

**4. KAS DAN BANK**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2022</b>
Kas - Rupiah	3.716.960.136
Bank	
Pihak ketiga - Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	648.756.904
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	383.724.859
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	160.883.747
<b>Jumlah Kas dan Bank</b>	<b>4.910.325.646</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat kas dan bank Grup yang dibatasi penggunaannya, dijaminkan atau ditempatkan pada pihak berelasi.

**5. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2022</b>
<u>Pihak Berelasi</u> (Catatan 33)	
Rupiah	-
<u>Pihak ketiga - Lokal</u>	
Rupiah	26.039.320.929
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	-
Jumlah pihak ketiga - bersih	26.039.320.929
<b>Piutang Usaha - Bersih</b>	<b>26.039.320.929</b>

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Group conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 10.

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

This account consists of:

	<b>2021</b>	
1.272.266.886		Cash on hand - Rupiah
		Cash in banks
		Third parties - Rupiah
		PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>6.449.546.085</b>		<b>Total Cash on Hand and in Banks</b>

As of December 31, 2022 and 2021, none of the Group's cash on hand and in banks are restricted in use or placed at related parties.

**5. TRADE RECEIVABLES**

This account consists of:

	<b>2021</b>	
2.247.557.568		<u>Related Parties</u> (Note 33)
		Rupiah
		<u>Third parties - Local</u>
		Rupiah
(5.627.838.917)		Less of allowance for impairment of trade receivables
15.247.488.942		Total third parties - net
<b>17.495.046.510</b>		<b>Trade Receivables - Net</b>

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>
Belum jatuh tempo	25.464.920.725
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	574.400.204
31 - 60 hari	-
61 - 90 hari	-
> 90 hari	-
<b>Jumlah</b>	<b>26.039.320.929</b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>
Saldo awal tahun	5.627.838.917
Perubahan selama tahun berjalan	(5.627.838.917)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>-</b>

Manajemen menentukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha secara individual atas saldo piutang yang kemungkinan tidak akan tertagih. Tidak terdapat penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang dihitung secara kolektif.

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha milik Grup dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (lihat Catatan 15).

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2022</b>
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 33)	-
<u>Pihak ketiga - Rupiah</u>	
Karyawan	334.804.525
PT Noor Amara Garmindo (dahulu PT Maxindo Global Internusa)	-
Lain-lain	877.339.800
Jumlah pihak ketiga	<b>1.212.144.325</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.212.144.325</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The aging analysis of trade receivables as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
	12.985.765.761	12.985.765.761	Not yet due
			Past due:
		1.555.183.378	1 - 30 days
		1.315.841.327	31 - 60 days
		73.374.607	61 - 90 days
		7.192.720.354	> 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>23.122.885.427</b>		<b>Total</b>

Movements of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Saldo awal tahun	5.627.838.917	5.627.838.917	Balance at beginning of year
Perubahan selama tahun berjalan	(5.627.838.917)	-	Changes during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>-</b>	<b>5.627.838.917</b>	<b>Balance at the end of year</b>

Management determines the allowance for impairment of the value of individual accounts receivable from outstanding balances of trade receivables that are not likely to be collectible. There is no allowance for impairment of accounts receivable calculated collectively.

As of December 31, 2022, management believes that all of the above trade receivables are fully collectible and hence, no allowance for impairment of trade receivables is necessary.

As of December 31, 2021, management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

The Group's trade receivables are used as collateral for loan facilities obtained from banks (see Note 15).

**6. OTHER RECEIVABLES**

This account consists of:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
	-	209.099.013	Related party - Rupiah (Note 33)
			<u>Third parties - Rupiah</u>
		534.574.300	Employees
		1.256.758.431	PT Noor Amara Garmindo (formerly- PT Maxindo Global Internusa)
		503.754.228	Others
Jumlah pihak ketiga	<b>1.212.144.325</b>	<b>2.295.086.959</b>	Total third parties
<b>Jumlah</b>	<b>1.212.144.325</b>	<b>2.504.185.972</b>	<b>Total</b>

Based on the review of the status of the individual other receivables account at the end of year, management believes that all of the above other receivables are fully collectible and hence, no allowance for impairment of other receivables is necessary.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**7. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Barang dagangan			Merchandise
Pakaian	259.602.316.161	225.268.760.965	Clothes
Aksesoris	15.025.359.149	6.988.356.642	Accessories
Jumlah barang dagangan	274.627.675.310	232.257.117.607	Total merchandise
Industri pakaian (manufaktur)			Garment industries (manufacture)
Barang jadi	330.948.377	3.931.557.613	Finished goods
Barang dalam proses	31.794.309.571	13.431.350.356	Goods in process
Bahan baku	12.799.422.686	11.415.302.953	Raw materials
Jumlah persediaan industri pakaian	44.924.680.634	28.778.210.922	Total inventories of garment industries
Jumlah	319.552.355.944	261.035.328.529	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(4.390.366.904)	(4.390.366.904)	Less allowance for declining in value of inventories
<b>Bersih</b>	<b>315.161.989.040</b>	<b>256.644.961.625</b>	<b>Net</b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Barang dagangan			Merchandise
Saldo awal tahun	4.390.366.904	4.390.366.904	Balance at beginning of year
Perubahan selama tahun berjalan	-	-	Changes during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>4.390.366.904</b>	<b>4.390.366.904</b>	<b>Balance at the end of year</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Movements of allowance for declining in value of inventories are as follows:

Management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 107 milyar pada PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi FPG Indonesia dan PT Avrist General Insurance (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2022, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage approximately amounting to Rp 107 billion at PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi FPG Indonesia and PT Avrist General Insurance (third parties) which the management believes adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Persediaan milik Grup dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (lihat Catatan 15).

Inventories owned by the Group are used as collateral for loan facilities obtained from banks (see Note 15).

**8. UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Uang muka pembelian persediaan	9.324.858.911	5.231.428.943	Advance payment for purchase of inventories
Lain-lain	623.258.969	804.953.726	Others
<b>Jumlah</b>	<b>9.948.117.880</b>	<b>6.036.382.669</b>	<b>Total</b>

**8. ADVANCES**

This account consists of:

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2022</b>
Sewa (Catatan 34)	8.382.488.691
Asuransi	150.164.195
Lisensi - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	840.094.553
Lain-lain	1.803.748.594
<b>Jumlah</b>	<b>11.176.496.033</b>

Beban amortisasi atas biaya lisensi untuk tahun 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar Rp 806.472.862 dan Rp 131.138.528 yang disajikan sebagai bagian "Beban Penjualan - Penunjang Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**9. PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

	<b>2021</b>	
	1.333.300.411	Rent (Note 34)
	102.452.643	Insurance
	745.190.603	License - after deducting accumulated amortization
	988.604.672	Others
<b>Jumlah</b>	<b>3.169.548.329</b>	<b>Total</b>

Amortization expense for licenses for 2022 and 2021, amounting to Rp 806,472,862 and Rp 131,138,528, respectively, is presented as part of "Selling Expenses - Sales Support" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**10. ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2022</b>					
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Disposals</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Cost</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Tanah	12.019.998.026	3.285.096.800	-	-	15.305.094.826	Land
Bangunan dan prasarana	46.031.992.442	5.623.473.500	-	-	51.655.465.942	Building and infrastructures
Kendaraan	4.446.970.476	1.770.404.487	246.361.659	-	5.971.013.304	Vehicles
Mesin	22.656.495.116	1.889.154.486	-	-	24.545.649.602	Machineries
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	114.684.858.035	17.634.811.995	65.520.058	1.715.289.394	133.969.439.366	Stores' equipments, office and factory
<b>Jumlah</b>	<b>199.840.314.095</b>	<b>30.202.941.268</b>	<b>311.881.717</b>	<b>1.715.289.394</b>	<b>231.446.663.040</b>	<b>Total</b>
<b>Aset dalam Pembangunan</b>						<b>Construction in Progress</b>
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	665.064.349	4.664.531.951	-	(1.715.289.394)	3.614.306.906	Stores' equipments, office and factory
<b>Jumlah</b>	<b>665.064.349</b>	<b>4.664.531.951</b>	<b>-</b>	<b>(1.715.289.394)</b>	<b>3.614.306.906</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Biaya Perolehan</b>	<b>200.505.378.444</b>	<b>34.867.473.219</b>	<b>311.881.717</b>	<b>-</b>	<b>235.060.969.946</b>	<b>Total Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Bangunan dan Prasarana	16.575.276.029	5.669.517.104	-	-	22.244.793.133	Building and infrastructures
Kendaraan	2.178.360.965	664.903.117	133.445.899	-	2.709.818.183	Vehicles
Mesin	10.543.819.914	2.963.890.003	-	-	13.507.709.917	Machineries
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	84.197.204.042	15.679.429.932	43.991.890	-	99.832.642.084	Stores' equipments, office and factory
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>113.494.660.950</b>	<b>24.977.740.156</b>	<b>177.437.789</b>	<b>-</b>	<b>138.294.963.317</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>87.010.717.494</b>				<b>96.766.006.629</b>	<b>Book Value</b>



**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS (continued)**

		2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dekonsolidasi Entitas Anak/ Deconsolidation of Subsidiary	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<i>Biaya Perolehan</i>							<i>Cost</i>
<i>Pemilikan Langsung</i>							<i>Direct Ownership</i>
Tanah	18.204.096.625	-	-	-	6.184.098.599	12.019.998.026	Land
Bangunan dan prasarana	45.320.393.474	12.596.314.475	-	-	11.884.715.507	46.031.992.442	Building and infrastructures
Kendaraan	3.747.665.934	1.208.127.199	495.322.657	-	13.500.000	4.446.970.476	Vehicles
Mesin	24.335.560.316	2.024.831.111	-	-	3.703.896.311	22.656.495.116	Machineries
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	101.170.640.096	2.617.046.393	73.854.545	12.314.569.523	1.343.543.432	114.684.858.035	Stores' equipments, office and factory
<b>Jumlah</b>	<b>192.778.356.445</b>	<b>18.446.319.178</b>	<b>569.177.202</b>	<b>12.314.569.523</b>	<b>23.129.753.849</b>	<b>199.840.314.095</b>	<b>Total</b>
<i>Aset dalam Pembangunan</i>							<i>Construction in Progress</i>
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	1.102.989.562	11.934.934.770	-	(12.372.859.983 )	-	665.064.349	Stores' equipments, office and factory
<b>Jumlah</b>	<b>1.102.989.562</b>	<b>11.934.934.770</b>	<b>-</b>	<b>(12.372.859.983 )</b>	<b>-</b>	<b>665.064.349</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Biaya Perolehan</b>	<b>193.881.346.007</b>	<b>30.381.253.948</b>	<b>569.177.202</b>	<b>(58.290.460 )</b>	<b>23.129.753.849</b>	<b>200.505.378.444</b>	<b>Total Cost</b>
<i>Akumulasi Penyusutan</i>							<i>Accumulated Depreciation</i>
<i>Pemilikan Langsung</i>							<i>Direct Ownership</i>
Bangunan dan prasarana	13.977.280.271	3.215.107.347	-	-	617.111.589	16.575.276.029	Building and infrastructures
Kendaraan	1.831.820.811	461.366.960	99.826.806	-	15.000.000	2.178.360.965	Vehicles
Mesin	8.553.496.041	2.660.803.599	-	-	670.479.726	10.543.819.914	Machineries
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	69.117.927.019	15.384.215.322	73.854.545	-	231.083.754	84.197.204.042	Stores' equipments, office and factory
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>93.480.524.142</b>	<b>21.721.493.228</b>	<b>173.681.351</b>	<b>-</b>	<b>1.533.675.069</b>	<b>113.494.660.950</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>100.400.821.865</b>					<b>87.010.717.494</b>	<b>Book Value</b>

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 24.977.740.156 dan Rp 21.721.493.228 yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 24,977,740,156 and Rp 21,721,493,228, respectively, which are charged as follows:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan	3.887.461.960	3.594.926.493	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 29)	18.574.597.906	16.469.839.994	Selling expenses (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	2.515.680.290	1.656.726.741	General and administrative expenses (Note 30)
<b>Jumlah</b>	<b>24.977.740.156</b>	<b>21.721.493.228</b>	<b>Total</b>

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the sales of fixed assets are as follows:

	2022	2021	
Biaya perolehan	311.881.717	569.177.202	Cost
Akumulasi penyusutan	(177.437.789)	(173.681.351)	Accumulated depreciation
Nilai buku	134.443.928	395.495.851	Book value
Harga jual	159.016.007	427.914.385	Proceeds from sales
<b>Labanya penjualan aset tetap</b>	<b>24.572.079</b>	<b>32.418.534</b>	<b>Gain on sale of fixed assets</b>

Labanya penjualan aset tetap disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Gain on sale of fixed assets is presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Grup tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

Management believes that the carrying values of all the Group's fixed assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in fixed assets values is necessary.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 25 milyar pada PT Asuransi Sinar Mas, PT FPG Insurance Indonesia, PT Avrist General Insurance dan PT Asuransi Umum BCA (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki uang muka pembelian aset tetap kepada pihak ketiga sebesar Rp 990.000.000 dan Rp 3.483.609.044.

Aset tetap berupa tanah dan bangunan milik Grup dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (lihat Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki aset tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu berkisar antara 20 - 30 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022, HGB Grup masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 9 - 23 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Rincian aset tetap tanah Grup adalah sebagai berikut:

Dimiliki oleh Perusahaan:

No.	Lokasi/Location	Status/ Status	Nomor Sertifikat/ Certificate Number	Luas Tanah (m2)/ Land Width (m2)	Jangka Waktu/ Period of Time	Periode/ Period
1.	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun/ Certificate Ownership of Flat Units	1253	7,40/ 7.40	24 tahun/ 24 years	28 April 2003 sampai dengan 10 November 2027/ April 28, 2003 until November 10, 2027
2.	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun/ Certificate Ownership of Flat Units	1262	8,87/ 8.87	24 tahun/ 24 years	28 April 2003 sampai dengan 10 November 2027/ April 28, 2003 until November 10, 2027
3.	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun/ Certificate Ownership of Flat Units	1962	6,41/ 6.41	24 tahun/ 24 years	28 Juni 2003 sampai dengan 10 November 2027/ June 28, 2003 until November 10, 2027
4.	Kelurahan Pinang Ranti, Kecamatan Makasar, Kotamadya Jakarta Timur	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun/ Certificate Ownership of Flat Units	1668	7,43/ 7.43	27 tahun/ 27 years	31 Maret 2008 sampai dengan 25 September 2035/ March 31, 2008 until September 25, 2035

**10. FIXED ASSETS (continued)**

As of December 31, 2022, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage approximately amounting to Rp 25 billion from PT Asuransi Sinar Mas, PT FPG Insurance Indonesia, PT Avrist General Insurance and PT Asuransi Umum BCA (third parties), which management believes, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has advances for the purchase of fixed assets to third parties amounting to Rp 990,000,000 and Rp 3,483,609,044.

Fixed assets in the form of land and buildings owned by the Group are used as collateral for loan facilities obtained from banks (see Note 15).

As of December 31, 2022, the Group has land assets under the right to build on land (HGB) with maturities ranging from 20 - 30 years. As of December 31, 2022, the Group's HGB still has remaining periods ranging from 9 - 23 years. Management believes that the term of the HGB can be renewed/extended upon their expiry.

Details of the fixed assets - land of the Group are as follows:

Owned by the Company:

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Dimiliki oleh Perusahaan: (lanjutan)

**10. FIXED ASSETS (continued)**

Owned by the Company: (continued)

5.	Kelurahan Pinang Ranti, Kecamatan Makasar, Kotamadya Jakarta Timur	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun/ <i>Certificate Ownership of Flat Units</i>	1669	7,84/ 7.84	27 tahun/ 27 years	31 Maret 2008 sampai dengan 25 September 2035/ <i>March 31, 2008 until September 25, 2035</i>
6.	Kelurahan Setia Budi, Kecamatan Setia Budi, Kota Administrasi Jakarta Selatan	Hak Guna Bangunan/ <i>Building Rights</i>	750	178/ 178	20 tahun/ 20 years	21 Juni 2012 sampai dengan 20 Juni 2032/ <i>June 21, 2012 until June 20, 2032</i>
7.	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setia Budi, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun/ <i>Certificate Ownership of Flat Units</i>	1961	6.09/ 6.09	24 tahun/ 24 years	28 Juni 2003 sampai dengan 10 November 2027/ <i>June 28, 2003 until November 10, 2027</i>
8.	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setia Budi, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun/ <i>Certificate Ownership of Flat Units</i>	2981	7,37/ 7.37	24 tahun/ 24 years	28 Juni 2003 sampai dengan 10 November 2027/ <i>June 28, 2003 until November 10, 2027</i>
9.	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setia Budi, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun/ <i>Certificate Ownership of Flat Units</i>	2982	8,91/ 8.91	24 tahun/ 24 years	28 Juni 2003 sampai dengan 10 November 2027/ <i>June 28, 2003 until November 10, 2027</i>
10.	Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun/ <i>Certificate Ownership of Flat Units</i>	550	7,84/ 7.84	26 tahun/ 26 years	20 April 2005 sampai dengan 27 Juni 2031/ April 20, 2005 until June 27, 2031
11.	Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik/ <i>Freehold Title</i>	557	7,84/ 7.84	26 tahun/ 26 years	20 April 2005 sampai dengan 27 Juni 2031/ April 20, 2005 until June 27, 2031
12.	Kelurahan Cipete Utara, Kecamatan Kebayoran Baru, Kotamadya Jakarta Selatan	Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun/ <i>Proprietary Rights in Flat Units</i>	214	13,86/ 13.86	20 tahun/ 20 years	25 September 2017 sampai dengan 25 Oktober 2037/ <i>September 25, 2017 until October 25, 2037</i>
13.	Desa Ciantra, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi	Hak Guna Bangunan/ <i>Building Rights</i>	6205	16	26 tahun/ 26 years	22 Juli 2013 sampai dengan 31 Maret 2039/ July 22, 2013 until March 31, 2039

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Dimiliki oleh Perusahaan: (lanjutan)

14.	Desa Ciantra, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi	Hak Guna Bangunan/ Building Rights	6236	21	25 tahun/ 25 years	2 Januari 2012 sampai dengan 16 Juli 2037 January 2, 2012 until July 16, 2037
15.	Desa Ciantra, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi	Hak Guna Bangunan/ Building Rights	6203	30	27 tahun/ 27 years	2 Januari 2012 sampai dengan 31 Maret 2039 January 2, 2012 until March 31, 2039

**10. FIXED ASSETS (continued)**

Owned by the Company: (continued)

Dimiliki oleh MPG:

Owned by MPG:

No.	Lokasi/Location	Status/ Status	Nomor Sertifikat/ Certificate Number	Luas Tanah (m2)/ Land Width (m2)	Jangka Waktu/ Period of Time	Periode/ Period
1.	Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang	Hak Guna Bangunan/ Building Rights	00002	3.644/ 3,644	30 tahun/ 30 years	17 November 2015 sampai dengan 30 Oktober 2045/ November 17, 2015 until October 30, 2045
2.	Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang	Hak Guna Bangunan/ Building Rights	00003	2.431/ 2,431	30 tahun/ 30 years	4 Agustus 2015 sampai dengan 3 Agustus 2046/ August 4, 2015 until August 3, 2046
3.	Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang	Hak Guna Bangunan/ Building Rights	00004	6.047/ 6,047	30 tahun/ 30 years	4 Agustus 2016 sampai dengan 3 Agustus 2046/ August 4, 2016 until August 3, 2046
4.	Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang	Hak Guna Bangunan/ Building Rights	00200	7.740/ 7,740	30 tahun/ 30 years	5 Desember 2019 sampai dengan 4 Desember 2049/ December 5, 2019 until December 4, 2049

**11. ASET HAK GUNA - BERSIH**

Akun ini terdiri dari:

**11. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET**

This account consists of:

	2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
<b>Biaya Perolehan</b>					
Sewa toko	215.586.708.152	58.936.174.700	-	274.522.882.852	Store leases
Sewa kantor	3.462.416.464	1.867.628.510	3.462.416.464	1.867.628.510	Office leases
Jumlah Biaya Perolehan	219.049.124.616	60.803.803.210	3.462.416.464	276.390.511.362	Total Cost

PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

11. ASET HAK GUNA - BERSIH (lanjutan)

11. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET (continued)

2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Sewa toko	107.962.623.476	52.752.084.400	-	160.714.707.876	Store leases
Sewa kantor	3.347.002.582	893.592.428	3.462.416.464	778.178.546	Office leases
Jumlah Akumulasi Penyusutan	111.309.626.058	53.645.676.828	3.462.416.464	161.492.886.422	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku</b>	<b>107.739.498.558</b>			<b>114.897.624.940</b>	<b>Book Value</b>
2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Cost</b>
Sewa toko	163.103.290.680	54.758.476.343	2.275.058.871	215.586.708.152	Store leases
Sewa kantor	3.462.416.464	-	-	3.462.416.464	Office leases
Jumlah Biaya Perolehan	166.565.707.144	54.758.476.343	2.275.058.871	219.049.124.616	Total Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Sewa toko	55.179.145.705	55.058.536.642	2.275.058.871	107.962.623.476	Store leases
Sewa kantor	2.654.519.289	692.483.293	-	3.347.002.582	Office leases
Jumlah Akumulasi Penyusutan	57.833.664.994	55.751.019.935	2.275.058.871	111.309.626.058	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku</b>	<b>108.732.042.150</b>			<b>107.739.498.558</b>	<b>Book Value</b>

Beban penyusutan aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 53.645.676.828 dan Rp 55.751.019.935 yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 53,645,676,828 and Rp 55,751,019,935, respectively, which are charged as follows:

	2022	2021	
Beban penjualan (Catatan 29)	52.752.084.400	55.058.536.642	Selling expenses (Note 29) General and administrative expenses (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	893.592.428	692.483.293	
<b>Jumlah</b>	<b>53.645.676.828</b>	<b>55.751.019.935</b>	<b>Total</b>

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - BERSIH

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE - NET

Rincian investasi Entitas Anak pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The detail of Subsidiary's investment in associate is as follows:

2022							
	Persentase Pemilikan/ Percentage Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Penambahan/ Additional	Dividen/ Dividend	Akumulasi Bagian Laba (Rugi)/ Accumulated Share of Profit (Loss)	Pelepasan/ Divestment	Nilai Buku Bersih/ Net Book Value
Metode Ekuitas PT Mitra Perintis Merdeka (MPM)	25%	650.000.000	850.000.000	(850.000.000)	1.222.265.278	(1.872.265.278)	-
							<b>Equity Method</b> PT Mitra Perintis Merdeka (MPM)



**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - BERSIH  
(lanjutan)**

**12. INVESTMENT IN ASSOCIATE - NET (continued)**

2021					
	Persentase Pemilikan/ Percentage Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Laba/ Accumulated Share of profit	Nilai Buku Bersih/ Net Book Value	
<i>Metode Ekuitas</i>					<i>Equity Method</i>
PT Mitra Perintis Merdeka (MPM)	25%	650.000.000	1.296.033.858	1.946.033.858	PT Mitra Perintis Merdeka (MPM)

Bagian atas laba (rugi) tahun berjalan Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

*Equity share of income (loss) for the year of the Associate is as follows:*

	2022	2021	
PT Mitra Perintis Merdeka	(73.768.580)	163.358.946	PT Mitra Perintis Merdeka

Bagian atas laba (rugi) komprehensif lain Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

*Equity share of other comprehensive income (loss) of the Associate is as follows:*

	2022	2021	
PT Mitra Perintis Merdeka	-	984.378	PT Mitra Perintis Merdeka

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan Entitas Asosiasi:

*This following table illustrates the summarized financial information of Associate:*

2021						
	Laporan Posisi Keuangan/ The Statement of Financial Position			Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ The Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income		
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Ekuitas/ Equity	Penjualan/ Sales	Labanya Tahun Berjalan/ Income For the Year	
<i>Metode Ekuitas</i>						<i>Equity Method</i>
PT Mitra Perintis Merdeka	27.359.197.757	21.284.177.809	6.075.019.948	41.340.751.887	653.435.789	PT Mitra Perintis Merdeka

MPM didirikan di Indonesia pada tanggal 15 September 2014, berdasarkan Akta Notaris Sedy Yudhawan, S.H., M.Kn., No. 01. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-25238.40.10.2014 tanggal 17 September 2014.

*MPM was established in Indonesia on September 15, 2014, based on Notarial Deed Sedy Yudhawan, S.H., M.Kn., No. 01. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-25238.40.10.2014 dated September 17, 2014.*

Sesuai Anggaran Dasar MPM, ruang lingkup kegiatan MPM terutama adalah bergerak dalam bidang perdagangan. MPM berdomisili di Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan.

*In accordance with MPM's Articles of Association, the scope of activities is primarily to engage in trading. MPM is domiciled at Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta.*

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham Secara Edaran tanggal 20 September 2019 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 25 oleh Rudy Siswanto S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham MPM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 2.600.000.000, MPG tidak ambil bagian dalam peningkatan tersebut sehingga kepemilikan MPG pada MPM mengalami penurunan dari 65% menjadi 25%. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-0082429.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 14 Oktober 2019.

*Based on the Statement of General Meeting of Shareholders dated September 20, 2019 which was covered by Notarial Deed No. 25 by Rudy Siswanto S.H., a Notary in Jakarta, MPM's shareholders approved the increase of the issued and paid-in capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 2,600,000,000, MPG did not take part in the increasing, which MPG's ownership in MPM decreased from 65% to 25%. This amendment has been reported to and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter No. AHU-0082429.AH.01.02 Tahun 2019 dated October 14, 2019.*

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - BERSIH  
(lanjutan)**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) MPM yang diadakan pada tanggal 16 Agustus 2022, para pemegang saham MPM menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 3.400.000.000 yang dibayarkan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham. MPG memperoleh dividen tunai dari MPM sebesar Rp 850.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham MPM tanggal 22 Agustus 2022, para pemegang saham MPM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 2.600.000.000 menjadi Rp 6.000.000.000. Setoran MPG dalam peningkatan tersebut adalah sebesar Rp 850.000.000.

Berdasarkan akta Notaris Denis Prigito, S.H., M.Kn., No. 20 tanggal 23 Agustus 2022, para pemegang saham MPG menyetujui penjualan seluruh saham yang dimiliki MPG pada MPM sebesar 3.000 saham atau 25% kepada Edy Surianto dan Budi Kurniawan (pihak ketiga), dengan harga sebesar Rp 1.500.000.000. Selisih antara harga jual dan nilai tercatat aset neto MPM sebesar Rp 372.265.278 diakui sebagai "Rugi pelepasan investasi pada Entitas Asosiasi" pada akun Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 111/CORPSEC-MP/VIII/22 tanggal 23 Agustus 2022 ke OJK.

**13. ASET TAKBERWUJUD**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2022</b>
Merek dagang (Catatan 34)	31.544.332.889

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2022</b>
Uang jaminan - pihak ketiga	26.938.411.122

Uang jaminan merupakan deposit yang diberikan oleh Grup sehubungan dengan sewa toko (lihat Catatan 34).

**12. INVESTMENT IN ASSOCIATE - NET (continued)**

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on August 16, 2022, the MPM's shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 3,400,000,000 as cash dividends to shareholders. MPG received a cash dividend of Rp 850,000,000 from MPM.

Based on the MPM's Statement of General Meeting of Shareholders dated August 22, 2022, MPM's shareholders approved the increase of the issued and paid-in capital from Rp 2,600,000,000 to Rp 6,000,000,000. MPG take part in the increasing amounting to Rp 850,000,000.

Based on Notarial Deed of Denis Prigito, S.H., M.Kn., No. 20 dated August 23, 2022, MPG's shareholders approved the sale of 3,000 shares or 25% owned by MPG at MPM to Edy Surianto and Budi Kurniawan (third parties), amounted to Rp 1,500,000,000. The difference between the selling price and the book value of the net assets amounted to Rp 372,265,278, recognized as "Loss on divestment of Associate" as part of Others Income (Expense) - Net in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income year 2022. In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 111/CORPSEC-MP/VIII/22 dated August 23, 2022 to OJK.

**13. INTANGIBLE ASSETS**

This account consists of:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
	31.544.332.889	30.553.341.898	Trademark (Note 34)

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of intangible assets as of December 31, 2022 and 2021.

**14. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

This account consists of:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
	26.938.411.122	24.756.428.442	Security deposit - third parties

Security deposit is a deposit provided by the Group in connection with the stores' lease (see Note 34).

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**15. UTANG BANK**

Akun ini terdiri dari:

	2022
<u>Utang bank jangka pendek</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	
<i>Time Loan Revolving (TL) 1</i>	56.168.517.097
<i>Time Loan Revolving (TL) 2</i>	31.960.866.583
<i>Time Loan Revolving (TL) 3</i>	-
Pinjaman Rekening Koran	567.702.284
Kartu Kredit	152.809.530
<b>Jumlah</b>	<b>88.849.895.494</b>
<u>Utang bank jangka panjang</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	
<i>Installment Loan (IL)</i>	9.666.962.306
Kredit investasi	4.700.000.000
Jumlah	14.366.962.306
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(6.146.784.922)
<b>Utang jangka panjang - bersih</b>	<b>8.220.177.384</b>

**Perusahaan**

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 16 yang dibuat di hadapan Happy Herawati Chandra, S.H., Notaris di Sidoarjo, tanggal 8 Agustus 2019, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank BCA berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK), *Time Loan Revolving (TL)*, Kredit Investasi (KI) dan *Installment Loan (IL)* untuk kegiatan operasional Perusahaan, tambahan modal kerja dan pelunasan pinjaman Perusahaan pada PT Bank Ganesha Tbk, dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000, Rp 22.500.000.000, Rp 2.430.000.000 dan Rp 15.000.000.000, dengan jangka waktu, masing-masing selama 12 (dua belas) bulan, 12 (dua belas) bulan, sampai dengan tanggal 8 Agustus 2020 dan 60 (enam puluh) bulan, dengan tingkat bunga, masing-masing sebesar 10% per tahun.

Pada tanggal 15 September 2021, Perusahaan memperoleh perubahan perjanjian kredit dari Bank BCA untuk fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK), *Time Loan Revolving (TL)*, *Installment Loan (IL)* dan Kredit Investasi (KI), dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000, Rp 27.500.000.000, Rp 15.000.000.000 dan Rp 4.000.000.000 dengan jatuh tempo fasilitas masing-masing sampai dengan tanggal 8 Agustus 2022, 8 Agustus 2022, 12 Agustus 2024 dan 5 tahun dan dengan tingkat bunga, masing-masing sebesar 7,75% per tahun.

Pada tanggal 2 November 2022, Perusahaan memperoleh perubahan perjanjian kredit dari Bank BCA untuk fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK), *Time Loan Revolving (TL)* dan *Installment Loan (IL)*, dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000, Rp 37.500.000.000 dan Rp 10.000.000.000 dengan jatuh tempo fasilitas masing-masing sampai dengan tanggal 8 November 2023, 8 November 2023 dan 5 tahun dengan tingkat bunga, masing-masing sebesar 7,5% per tahun.

**16. BANK LOANS**

This account consists of:

	2022	2021	
			<u>Short-term bank loans</u>
			PT Bank Central Asia Tbk
			<i>Time Loan Revolving (TL) 1</i>
			<i>Time Loan Revolving (TL) 2</i>
			<i>Time Loan Revolving (TL) 3</i>
			Overdraft
			Credit Card
			<b>Total</b>
			<u>Long-term bank loans</u>
			PT Bank Central Asia Tbk
			<i>Installment Loan (IL)</i>
			Investment credit
			<b>Total</b>
			Less current maturities
			<b>Long-term bank loans - net</b>

**Company**

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Based on credit agreement No. 16 by Happy Herawati Chandra, SH, Notarial in Sidoarjo dated August 8, 2019, the Company obtained several credit facilities from Bank BCA in the form of Overdraft (PRK), *Time Loan Revolving (TLR)*, Investment Credit (KI) and *Installment Loan (IL)* for the Company's operational activities, additional working capital and repayment of the Company's loans to PT Bank Ganesha Tbk, with a maximum balance of facilities amounting to Rp 3,000,000,000, Rp 22,500,000,000, Rp 2,430,000,000 and Rp 15,000,000,000, respectively, with facilities' terms of 12 (twelve) months, 12 (twelve) months, until August 8, 2020 and 60 (sixty) months, respectively, and with annual interest rate of 10%, respectively.

On September 15, 2021, the Company obtained the changes of credit agreement from Bank BCA for Current Account Loan (PRK), *Time Loan Revolving (TL)*, *Installment Loan (IL)* and Investment Credit (KI) facilities, with a maximum balance of facilities amounting to Rp 3,000,000,000, Rp 27,500,000,000, Rp 15,000,000,000 and Rp 4,000,000,000, respectively, with the term of facilities up to August 8, 2022, August 8, 2022, August 12, 2024 and 5 years, respectively and with annual interest rate of 7.75%, respectively.

On November 2, 2022, the Company obtained the changes of credit agreement from Bank BCA for Current Account Loan (PRK), *Time Loan Revolving (TL)* and *Installment Loan (IL)* facilities, with a maximum balance of facilities amounting to Rp 3,000,000,000, Rp 37,500,000,000 and Rp 10,000,000,000, respectively, with the term of facilities up to November 8, 2023, November 8, 2023 and 5 years, respectively and with annual interest rate of 7.5%, respectively.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (lanjutan)**

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan milik Perusahaan.
- Tanah dan bangunan milik MPG.
- Tanah dan bangunan milik Hermanto Tanoko (pihak berelasi).
- Tanah dan bangunan milik Belinda Natalia (pihak berelasi).
- Persediaan milik Perusahaan.
- Piutang usaha milik Perusahaan.
- Mesin produksi dan perlengkapan milik Perusahaan.
- Jaminan pribadi Verosito Gunawan (pemegang saham Perusahaan).

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*debt to equity ratio* maksimal 1,5 kali, *EBITDA/(interest + pokok)* minimal 1,25 kali dan *current ratio* minimal 1 kali). Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas kredit di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo atas fasilitas TL, dan IL, masing-masing sebesar Rp 37.500.000.000, dan Rp 9.666.962.306.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo atas fasilitas TL, KI dan IL, masing-masing sebesar Rp 15.500.000.000, Rp 3.933.333.333 dan Rp 10.453.806.356.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pembayaran atas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp 20.348.850.761 dan Rp 37.706.799.704.

Berdasarkan perjanjian tanggal 19 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kartu kredit BCA Visa Corporate dari Bank BCA untuk kegiatan operasional Perusahaan, dengan limit kartu kredit sebesar Rp 300.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo atas fasilitas kartu kredit sebesar Rp 152.809.530 dan 128.673.378.

**PT Mega Putra Garment (MPG) - Entitas Anak**

**PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)**

Berdasarkan perjanjian kredit No. 18 yang dibuat di hadapan Happy Herawati Chandra, S.H., Notaris di Sidoarjo, tanggal 8 Agustus 2019, MPG memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank BCA berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK), Omnibus *Time Loan Revolving I* (TL I) & *Sight Letter of Credit (L/C)*, *Time Loan Revolving II* (TL II), *Time Loan Revolving III* (TL III), Kredit Investasi I (KI I), Kredit Investasi II (KI II) dan Kredit Investasi III (KI III) untuk kegiatan operasional MPG, tambahan modal kerja dan pelunasan pinjaman MPG pada PT Bank Ganesha Tbk, dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 2.500.000.000, Rp 12.500.000.000, Rp 22.000.000.000, Rp 15.000.000.000, Rp 1.657.000.000, Rp 982.000.000 dan Rp 801.000.000, dengan jangka waktu, masing-masing selama 12 (dua belas) bulan, 12 (dua belas) bulan, 12 (dua belas) bulan, 12 (dua belas) bulan, sampai dengan tanggal 16 Juli 2022, sampai dengan tanggal 20 Juli 2022 dan sampai dengan tanggal 4 Juli 2022, dengan tingkat bunga, masing-masing sebesar 10% per tahun.

**15. BANK LOANS (continued)**

**Company (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (continued)**

These facilities are guaranteed with:

- Company's land and building.
- MPG's land and building.
- Land and building owned by Hermanto Tanoko (related party).
- Land and building owned by Belinda Natalia (related party).
- Company's inventories.
- Company's trade receivables.
- Company's machineries and equipments.
- Personal guarantee from Verosito Gunawan (Company's shareholder).

In relation to the above facility, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (*debt to equity ratio* maximum of 1.5 times, *EBITDA/(interest + principal)* minimum 1.25 times and *current ratio* minimum of 1 time). As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all the covenants of the above credit facility.

As of December 31, 2022, the balance of the TL and IL facilities amounted to Rp 37,500,000,000, and Rp 9,666,962,306, respectively.

As of December 31, 2021, the balance of the TL, KI and IL facilities amounted to Rp 15,500,000,000, Rp 3,933,333,333 and Rp 10,453,806,356, respectively.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, repayments of these loans amounted to Rp 20,348,850,761 and Rp 37,706,799,704.

Based on agreement dated July 19, 2019, Company obtained credit card BCA Visa Corporate facility from Bank BCA for Company's operational activities with credit card limit amounting to Rp 300,000,000. As of December 31, 2022 and 2021, the balance of the credit card facilities amounted to Rp 152,809,530 and Rp 128,673,378.

**PT Mega Putra Garment (MPG) - Subsidiary**

**PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)**

Based on credit agreement No. 18 by Happy Herawati Chandra, SH, Notarial in Sidoarjo dated August 8, 2019, MPG obtained several credit facilities from Bank BCA in the form of *Overdraft (PRK)*, *Omnibus Time Loan Revolving I* (TL I) & *Sight Letter of Credit (L/C)*, *Time Loan Revolving II* (TL II), *Time Loan Revolving III* (TL III), *Investment Credit I* (KI I), *Investment Credit II* (KI II) and *Investment Credit III* (KI III) for MPG's operational activities, additional working capital and repayment of the MPG's loans to PT Bank Ganesha Tbk, with a maximum balance of facilities amounting to Rp 2,500,000,000, Rp 12,500,000,000, Rp 22,000,000,000, Rp 15,000,000,000, Rp 1,657,000,000, Rp 982,000,000 and Rp 801,000,000, respectively, with facilities' terms of 12 (twelve) months, 12 (twelve) months, 12 (twelve) months, 12 (twelve) months, until July 16, 2022, until July 20, 2022 and until July 4, 2022, respectively, and with annual interest rate of 10%, respectively.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Mega Putra Garment (MPG) - Entitas Anak (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (lanjutan)

Pada tanggal 15 September 2021, MPG memperoleh perubahan perjanjian kredit dari Bank BCA untuk fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK), *Omnibus Time Loan Revolving I (TL I) & Sight Letter of Credit (L/C)*, *Time Loan Revolving II (TL II)*, *Time Loan Revolving III (TL III)*, Kredit Investasi I (KI I), Kredit Investasi II (KI II) dan Kredit Investasi III (KI III), dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 2.500.000.000, Rp 12.500.000.000, Rp 22.000.000.000 dan Rp 15.000.000.000, Rp 1.657.000.000, Rp 982.000.000 dan Rp 801.000.000 dengan jatuh tempo fasilitas masing-masing sampai dengan tanggal 8 Agustus 2022, 8 Agustus 2022, 8 Agustus 2022, dan sampai dengan tanggal 16 Juli 2022, sampai dengan tanggal 20 Juli 2022 dan sampai dengan tanggal 4 Juli 2022, dengan tingkat bunga, masing-masing sebesar 7,75% per tahun.

Pada tanggal 2 November 2022, MPG memperoleh perubahan perjanjian kredit dari Bank BCA untuk fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK), *Omnibus Time Loan Revolving I (TL I) & Sight Letter of Credit (L/C)*, *Time Loan Revolving II (TL II)*, Kredit Investasi I (KI I), Kredit Investasi II (KI II) dan *Installment Loan (IL)*, dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 2.500.000.000, Rp 17.500.000.000, Rp 32.000.000.000 dan Rp 5.700.000.000, Rp 3.500.000.000 dan Rp 5.800.000.000 dengan jatuh tempo fasilitas masing-masing sampai dengan tanggal 8 November 2023, 8 November 2023, 8 November 2023, 5 tahun, 4 tahun dan 5 tahun, dengan tingkat bunga, masing-masing sebesar 7,5% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan milik MPG.
- Tanah dan bangunan milik Perusahaan.
- Tanah dan bangunan milik Hermanto Tanoko (pihak berelasi).
- Tanah dan bangunan milik Belinda Natalia (pihak berelasi).
- Persediaan milik MPG.
- Piutang usaha milik MPG.
- Mesin produksi dan perlengkapan milik MPG.
- Jaminan pribadi Verosito Gunawan (pemegang saham Perusahaan).

Sehubungan dengan fasilitas di atas, MPG diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (2022: *debt to equity ratio* maksimal 3,5 kali,  $EBITDA/(interest + pokok)$  minimal 1,25 kali dan *current ratio* minimal 1 kali), (2021: *debt to equity ratio* maksimal 2,5 kali,  $EBITDA/(interest + pokok)$  minimal 1,25 kali dan *current ratio* minimal 1 kali). Pada tanggal 31 Desember 2022, Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, MPG telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas kredit di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo atas fasilitas PRK, TL I dan TL II, masing-masing sebesar Rp 275.622.800, Rp 10.168.517.097 dan Rp 31.960.866.583.

**15. BANK LOANS (continued)**

**PT Mega Putra Garment (MPG) - Subsidiary (continued)**

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (continued)

On September 15, 2021, MPG obtained the changes of credit agreement from Bank BCA for Overdraft (PRK), *Omnibus Time Loan Revolving I (TL I) & Sight Letter of Credit (L/C)*, *Time Loan Revolving II (TL II)*, *Time Loan Revolving III (TL III)*, *Investment Credit I (KI I)*, *Investment Credit II (KI II)* and *Investment Credit III (KI III)*, with a maximum balance of facilities amounting to Rp 2,500,000,000, Rp 12,500,000,000, Rp 22,000,000,000 and Rp 15,000,000,000, Rp 1,657,000,000, Rp 982,000,000 and Rp 801,000,000, respectively, with the term of facilities up to August 8, 2022, August 8, 2022, August 8, 2022, August 8, 2022, until July 16, 2022, until July 20, 2022 and until July 4, 2022, respectively, and with annual interest rate of 7.75%, respectively.

On November 2, 2022, MPG obtained the changes of credit agreement from Bank BCA for Overdraft (PRK), *Omnibus Time Loan Revolving I (TL I) & Sight Letter of Credit (L/C)*, *Time Loan Revolving II (TL II)*, *Investment Credit I (KI I)*, *Investment Credit II (KI II)* *Installment Loan (IL)* facilities, with a maximum balance of facilities amounting to Rp 2,500,000,000, Rp 17,500,000,000, Rp 32,000,000,000 and Rp 5,700,000,000, Rp 3,500,000,000 and Rp 5,800,000,000, respectively, with the term of facilities up to November 8, 2023, November 8, 2023, November 8, 2023, 5 years, 4 years and 5 years, respectively, and with annual interest rate of 7.5%, respectively.

These facilities are guaranteed with:

- MPG's land and building.
- Company's land and building.
- Land and building owned by Hermanto Tanoko (related party).
- Land and building owned by Belinda Natalia (related party).
- MPG's inventories.
- MPG's trade receivables.
- MPG's machineries and equipments.
- Personal guarantee from Verosito Gunawan (Company's shareholder).

In relation to the above facility, MPG is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (2022: *debt to equity ratio* maximum of 3.5 times,  $EBITDA/(interest + principal)$  minimum 1.25 time and *current ratio* minimum of 1 time), (2021: *debt to equity ratio* maximum of 2.5 times,  $EBITDA/(interest + principal)$  minimum 1.25 time and *current ratio* minimum of 1 time). As of December 31, 2022 and 2021, MPG has complied with all the covenants of the above credit facility.

As of December 31, 2022, the balance of the PRK, TL I, and TL II facilities amounted to Rp 275,622,800, Rp 10,168,517,097 and Rp 31,960,866,583, respectively.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Mega Putra Garment (MPG) - Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo atas fasilitas TL I, TL II, TL III, KI I, KI II dan KI III, masing-masing sebesar Rp 10.255.738.572, Rp 22.000.000.000, Rp 8.500.000.000, Rp 429.460.333, Rp 254.644.569 dan Rp 184.301.467.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pembayaran atas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp 140.998.110.826 dan Rp 143.842.102.725.

Berdasarkan perjanjian tanggal 19 Juli 2019, MPG memperoleh fasilitas kartu kredit BCA Visa Corporate dari Bank BCA untuk kegiatan operasional MPG, dengan limit kartu kredit sebesar Rp 300.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo atas fasilitas kartu kredit sebesar Rp 48.986.830.

**PT Mitrelindo Global (MG) - Entitas Anak**

**PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)**

Berdasarkan perjanjian kredit No. 17 yang dibuat di hadapan Happy Herawati Chandra, S.H., Notaris di Sidoarjo, tanggal 8 Agustus 2019, MG memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank BCA berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK), *Time Loan Revolving* (TL), Bank Garansi (BG) dan Kredit Investasi (KI) untuk kegiatan operasional MG, tambahan modal kerja dan pelunasan pinjaman MG pada PT Bank Ganesha Tbk, dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000, Rp 5.500.000.000, Rp 2.000.000.000 dan Rp 1.520.000.000, dengan jangka waktu, masing-masing selama 12 (dua belas) bulan, 12 (dua belas) bulan, 12 (dua belas) bulan dan sampai dengan tanggal 15 November 2020, dengan tingkat bunga, masing-masing sebesar 10% per tahun.

Pada tanggal 6 Agustus 2021, MG memperoleh perubahan perjanjian kredit dari Bank BCA untuk fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK), *Time Loan Revolving* (TL) dan Kredit Investasi (KI), dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000, Rp 8.500.000.000, dan Rp 6.000.000.000 dengan jatuh tempo fasilitas masing-masing sampai dengan tanggal 8 Agustus 2022, 8 Agustus 2022 dan 5 tahun dan dengan tingkat bunga, masing-masing sebesar 7,75% per tahun.

Pada tanggal 2 November 2022, MG memperoleh perpanjangan perjanjian kredit dari Bank BCA untuk fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK), *Time Loan Revolving* (TL) dan Kredit Investasi (KI), dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000, Rp 8.500.000.000, dan Rp 6.000.000.000 dengan jatuh tempo fasilitas masing-masing sampai dengan tanggal 8 November 2023, 8 November 2023 dan 5 tahun dan dengan tingkat bunga, masing-masing sebesar 7,5% per tahun.

**15. BANK LOANS (continued)**

**PT Mega Putra Garment (MPG) - Subsidiary (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (continued)**

As of December 31, 2021, the balance of the TL I, TL II, TL III, KI I, KI II and KI III facilities amounted to Rp 10,255,738,572, Rp 22,000,000,000, Rp 8,500,000,000, Rp 429,460,333, Rp 254,644,569 and Rp 184,301,467, respectively.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, repayments of these loans amounted to Rp 140,998,110,826 and Rp 143,842,102,725.

Based on agreement dated July 19, 2019, MPG obtained credit card BCA Visa Corporate facility from Bank BCA for MPG's operational activities with credit card limit amounting to Rp 300,000,000. As of December 31, 2021, the balance of the credit card facilities amounted to Rp 48,986,830.

**PT Mitrelindo Global (MG) - Subsidiary**

**PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)**

Based on credit agreement No. 17 by Happy Herawati Chandra, SH, Notarial in Sidoarjo dated August 8, 2019, MG obtained several credit facilities from Bank BCA in the form of Overdraft (PRK), *Time Loan Revolving* (TL), Bank Guarantee (BG) and Investment Credit (KI) for MG's operational activities, additional working capital and repayment of the MG's loans to PT Bank Ganesha Tbk, with a maximum balance of facilities amounting to Rp 2,000,000,000, Rp 5,500,000,000, Rp 2,000,000,000 and Rp 1,520,000,000, respectively, with facilities' terms of 12 (twelve) months, 12 (twelve) months, 12 (twelve) months and until November 15, 2020, respectively, and with annual interest rate of 10%, respectively.

On August 6, 2021, MG obtained the changes of credit agreement from Bank BCA for Overdraft (PRK), *Time Loan Revolving* (TL) and Investment Credit (KI) facilities, with a maximum balance of facilities amounting to Rp 2,000,000,000, Rp 8,500,000,000, and Rp 6,000,000,000, respectively, with the term of facilities up to August 8, 2022, August 8, 2022 and 5 years, respectively and with annual interest rate of 7.75%, respectively.

On November 2, 2022, MG obtained the extended of credit agreement from Bank BCA for Overdraft (PRK), *Time Loan Revolving* (TL) and Investment Credit (KI) facilities, with a maximum balance of facilities amounting to Rp 2,000,000,000, Rp 8,500,000,000, and Rp 6,000,000,000, respectively, with the term of facilities up to November 8, 2023, November 8, 2023 and 5 years, respectively and with annual interest rate of 7.5%, respectively.



**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Mitrelindo Global (MG) - Entitas Anak (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan milik MPG.
- Tanah dan bangunan milik Perusahaan.
- Tanah dan bangunan milik Hermanto Tanoko (pihak berelasi).
- Tanah dan bangunan milik Belinda Natalia (pihak berelasi).
- Persediaan milik MG.
- Piutang usaha milik MG.
- Mesin produksi dan perlengkapan milik MG.
- Jaminan pribadi Verosito Gunawan (pemegang saham Perusahaan).

Sehubungan dengan fasilitas di atas, MG diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*debt to equity ratio* maksimal 1,5 kali, *EBITDA/(interest + pokok)* minimal 1,25 kali dan *current ratio* minimal 1 kali). Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, MG telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas kredit di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo atas fasilitas PRK TL dan KI, masing-masing sebesar Rp 292.079.484, Rp 8.500.000.000 dan Rp 4.700.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo atas fasilitas PRK TL dan KI, masing-masing sebesar Rp 855.726.940, Rp 5.500.000.000 dan Rp 5.900.000.000.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pembayaran atas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp 32.173.321.117 dan Rp 6.726.829.177.

**16. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP**

Akun ini merupakan utang atas pembelian aset tetap yang akan digunakan untuk kegiatan operasional Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
PT BCA Finance	527.793.462	326.416.501
PT Maybank Indonesia Finance	169.099.850	-
PT Kresna Ventura Capital	-	25.316.667
Sub-Jumlah	696.893.312	351.733.168
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(352.314.624)	(135.763.534)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>344.578.688</b>	<b>215.969.634</b>

**15. BANK LOANS (continued)**

**PT Mitrelindo Global (MG) - Subsidiary (continued)**

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (continued)

These facilities are guaranteed with:

- MPG's land and building.
- Company's land and building.
- Land and building owned by Hermanto Tanoko (related party).
- Land and building owned by Belinda Natalia (related party).
- MG's inventories.
- MG's trade receivables.
- MG's machineries and equipments.
- Personal guarantee from Verosito Gunawan (Company's shareholder).

In relation to the above facility, MG is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (*debt to equity ratio* maximum of 1.5 times, *EBITDA/(interest + principal)* minimum 1,25 time and *current ratio* minimum of 1 time). As of December 31, 2022 and 2021, MG has complied with all the covenants of the above credit facility.

As of December 31, 2022, the balance of the overdraft, TL and KI facilities amounted to Rp 292,079,484, Rp 8,500,000,000 and Rp 4,700,000,000, respectively.

As of December 31, 2021, the balance of the overdraft, TL and KI facilities amounted to Rp 855,726,940, Rp 5,500,000,000 and Rp 5,900,000,000, respectively.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, repayments of these loans amounted to Rp 32,173,321,117 and Rp 6,726,829,177.

**16. LIABILITIES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS**

This account represents liabilities for the purchase of fixed assets that will be used for operational activities of the Group with the following details as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
PT BCA Finance	527.793.462	326.416.501
PT Maybank Indonesia Finance	169.099.850	-
PT Kresna Ventura Capital	-	25.316.667
Sub-Total	696.893.312	351.733.168
Less current maturities	(352.314.624)	(135.763.534)
<b>Long-term portion</b>	<b>344.578.688</b>	<b>215.969.634</b>

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**16. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP (lanjutan)**

**Perusahaan**

**PT BCA Finance (BCA Finance)**

Pada tanggal 17 September 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan dari BCA Finance dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 392.000.000. Jangka waktu fasilitas kredit tersebut, masing-masing selama 3 tahun dan dikenakan bunga per tahun berkisar 7,09%. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset pembiayaan tersebut (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo atas fasilitas kredit tersebut masing-masing sebesar Rp 215.942.702 dan Rp 326.416.501.

Pada tanggal 22 Desember 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan dari BCA Finance dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 235.410.000. Jangka waktu fasilitas kredit tersebut, masing-masing selama 3 tahun dan dikenakan bunga per tahun berkisar 5,99%. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset pembiayaan tersebut (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo atas fasilitas kredit tersebut sebesar Rp 148.367.251.

**PT Maybank Indonesia Finance (Maybank Finance)**

Pada tanggal 1 Juli 2022 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan dari Maybank Finance dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 207.500.000. Jangka waktu fasilitas kredit tersebut, masing-masing selama 3 tahun dan dikenakan bunga per tahun berkisar 5,78%. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset pembiayaan tersebut (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo atas fasilitas kredit tersebut sebesar Rp 169.099.850.

**PT Kresna Ventura Capital (Kresna)**

Pada tanggal 11 Februari 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan pembelian 98 unit laptop dari Kresna dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 303.800.000. Jangka waktu pinjaman selama 3 tahun dan dikenakan bunga per tahun sebesar 7,64%. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset pembiayaan tersebut (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo atas fasilitas kredit tersebut sebesar Rp 25.316.667. Saldo atas fasilitas kredit tersebut telah dilunasi seluruhnya pada bulan April 2022.

**16. LIABILITIES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS  
(continued)**

**Company**

**PT BCA Finance (BCA Finance)**

On September 17, 2021, the Company obtained vehicle ownership credit facilities from BCA Finance with maximum facilities amounting to Rp 392,000,000. The term of the credit facilities are 3 years each and bear annual interest ranging 7.09%. These credit facilities are secured by the financing assets (Note 10).

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of the credit facilities amounted to Rp 215,942,702 and Rp 326,416,501, respectively.

On December 22, 2021 the Company obtained vehicle ownership credit facilities from BCA Finance with maximum facilities amounting to Rp 235.410.000. The term of the credit facilities are 3 years each and bear annual interest ranging 5.99%. These credit facilities are secured by the financing assets (Note 10).

As of December 31, 2022, the balance of the credit facilities amounted to Rp 148,367,251.

**PT Maybank Indonesia Finance (Maybank Finance)**

On July 1, 2022, the Company obtained vehicle ownership credit facilities from Maybank Finance with maximum facilities amounting to Rp 207,500,000. The term of the credit facilities are 3 years each and bear annual interest ranging 5.78%. These credit facilities are secured by the financing assets (Note 10).

As of December 31, 2022, the balance of the credit facilities amounted to Rp 169,099,850.

**PT Kresna Ventura Capital (Kresna)**

On February 11, 2019, the Company obtained a 98 units notebook ownership financing facility from Kresna with maximum facility amounting to Rp 303,800,000. The credit facility has a term of 3 years and bears annual interest rate of 7.64%. The credit facility is guaranteed by the financing assets (Note 10).

As of December 31, 2021, the balance of the credit facilities amounted to Rp 25,316,667. The balance of the credit facility has been fully paid in April 2022.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**16. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP (lanjutan)**

**PT Mega Putra Garment (MPG) - Entitas Anak**

PT BCA Finance (BCA Finance)

Pada tanggal 31 Maret 2022, MPG memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan dari BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil dengan jumlah maksimum sebesar Rp 222.089.000 dengan jangka waktu fasilitas selama 36 (tiga puluh enam) bulan. Berdasarkan perjanjian tersebut, BCA Finance menetapkan bunga per tahun sebesar 5,92%. Utang pembelian aset tetap tersebut dijamin dengan aset yang bersangkutan (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo atas fasilitas kredit tersebut sebesar Rp 163.483.509.

**16. LIABILITIES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS (continued)**

**PT Mega Putra Garment (MPG) - Subsidiary**

PT BCA Finance (BCA Finance)

On March 31, 2022, MPG obtained vehicle ownership credit facilities from BCA Finance for the purchase of 1 (one) units of cars with maximum facilities amounting to Rp 222,089,000 and with period of 36 (thirty six) months. Based on the agreement, BCA Finance sets annual interest rate of 5.92%. The liabilities for purchase of fixed assets are guaranteed by the financing assets (Note 10).

As of December 31, 2022, the balance of the credit facilities amounted to Rp 163,483,509.

**17. UTANG USAHA**

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari pembelian persediaan, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2022</b>
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 33)	-
<u>Pihak ketiga</u>	
Rupiah	58.140.087.647
Dolar Amerika Serikat (US\$ 258.440 pada tahun 2022 dan US\$ 94.614 pada tahun 2021)	4.065.519.326
Jumlah pihak ketiga	62.205.606.973
<b>Jumlah</b>	<b>62.205.606.973</b>

Analisa umur utang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>
Belum jatuh tempo	40.954.300.099
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	15.803.671.973
31 - 60 hari	4.034.545.340
61 - 90 hari	1.157.252.059
> 90 hari	255.837.502
<b>Jumlah</b>	<b>62.205.606.973</b>

Pemasok utama Grup, antara lain adalah PT Puma Cat Indonesia, PT Levi Strauss Indonesia, Huzhou Angye Digital Industry Co., Ltd., PT Pulau Intan Lestari dan PT Lucky Print Abadi.

**17. TRADE PAYABLES**

This account represents liabilities arising from the purchase of inventories with the following details as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 33)	-	4.550.537.537	Related party - Rupiah (Note 33)
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	58.140.087.647	51.478.950.106	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (US\$ 258.440 pada tahun 2022 dan US\$ 94.614 pada tahun 2021)	4.065.519.326	1.350.050.322	United States Dollar (US\$ 258,440 in 2022 and US\$ 94,614 in 2021)
Jumlah pihak ketiga	62.205.606.973	52.829.000.428	Total third parties
<b>Jumlah</b>	<b>62.205.606.973</b>	<b>57.379.537.965</b>	<b>Total</b>

The aging analysis of trade payables as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Belum jatuh tempo	40.954.300.099	29.155.114.548	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	15.803.671.973	16.645.006.883	1 - 30 days
31 - 60 hari	4.034.545.340	3.641.283.413	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.157.252.059	3.335.976.361	61 - 90 days
> 90 hari	255.837.502	4.602.156.760	> 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>62.205.606.973</b>	<b>57.379.537.965</b>	<b>Total</b>

The main suppliers of the Group, among others are PT Puma Cat Indonesia, PT Levi Strauss Indonesia, Huzhou Angye Digital Industry Co., Ltd., PT Pulau Intan Lestari., and PT Lucky Print Abadi.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**18. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka dan utang pajak**

Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

Jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan - bersih Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar Rp 6.330.935.622 dan Rp 3.737.360.322 yang disajikan dalam akun "Pajak Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	1.731.445.561	914.704.903
Pasal 23	88.279.382	79.897.460
Pasal 25	3.953.006.676	101.333.573
Pasal 29	4.956.448.449	738.228.374
Pasal 4 (2)	1.062.738.429	1.399.815.023
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran	1.374.395.353	2.120.582.791
<b>Jumlah</b>	<b>13.166.313.850</b>	<b>5.354.562.124</b>

**b. Beban Pajak Penghasilan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba (rugi) fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	97.077.212.736	37.232.966.074
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(27.540.143.998)	(16.723.188.163)
Pendapatan dividen dari Entitas Anak	34.200.000.000	-
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	103.737.068.738	20.509.777.911
Beda temporer:		
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	330.623.714	3.359.238.637
Transaksi sewa	519.113.900	458.004.746

**18. TAXATION**

**a. Prepaid taxes and taxes payables**

Prepaid taxes

Prepaid taxes consist of:

Value Added Tax (VAT) In - net of the Group as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 6,330,935,622 and Rp 3,737,360,322, respectively, which presented as "Prepaid Taxes" in the consolidated statements of financial positions.

Taxes payables

Taxes payables consist of:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Income Taxes:		
Article 21		
Article 23		
Article 25		
Article 29		
Article 4 (2)		
Value Added Tax (VAT) Out		
<b>Total</b>	<b>13.166.313.850</b>	<b>5.354.562.124</b>

**b. Income Tax Expense**

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income (loss) for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	97.077.212.736	37.232.966.074
Income before income tax expense of Subsidiaries	(27.540.143.998)	(16.723.188.163)
Dividend income from Subsidiaries	34.200.000.000	-
Income before income tax expense - Company	103.737.068.738	20.509.777.911
Temporary differences:		
Estimated liabilities for employees' benefits	330.623.714	3.359.238.637
Lease transactions	519.113.900	458.004.746

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)**

	2022	2021
Beda tetap:		
Biaya pajak	1.209.795.553	90.766.346
Jamuan	415.895.385	74.398.717
Sumbangan dan representasi	113.485.000	72.458.723
Penyusutan	66.514.177	-
Pendapatan lain-lain	(1.236.581.412)	-
Pendapatan dividen dari Entitas Anak	(34.200.000.000)	-
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final dan lain-lain - bersih	(260.576.134)	(19.161.874)
<b>Taksiran laba fiskal - tahun berjalan Perusahaan</b>	<b>70.695.338.921</b>	<b>24.545.483.206</b>
Akumulasi taksiran rugi fiskal awal pada tahun	(8.529.322.030)	(33.074.805.236)
Penyesuaian taksiran rugi fiskal tahun 2020	6.078.619.976	-
<b>Taksiran laba (rugi) fiskal Tahun berjalan - Perusahaan</b>	<b>68.244.636.867</b>	<b>(8.529.322.030)</b>

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2022 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) berdasarkan perhitungan pajak di atas. Taksiran laba fiskal pada tahun 2021 tersebut adalah sesuai dengan jumlah dalam SPT tahun 2021 yang telah dilaporkan kepada KPP.

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Taksiran laba (rugi) fiskal (dibulatkan)		
Perusahaan	68.244.636.000	(8.529.322.000)
Entitas Anak	29.158.074.000	11.545.158.000
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	15.013.819.920	-
Entitas Anak	6.414.776.280	2.539.934.760
Jumlah	21.428.596.200	2.539.934.760
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan	11.532.966.764	-
Entitas Anak	4.939.180.987	1.801.706.386
<b>Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29</b>		
<b>Perusahaan</b>	<b>3.480.853.156</b>	<b>-</b>
<b>Entitas Anak</b>	<b>1.475.595.293</b>	<b>738.228.374</b>
<b>Jumlah</b>	<b>4.956.448.449</b>	<b>738.228.374</b>

**18. TAXATION (continued)**

**b. Income Tax Expense (continued)**

<i>Permanent differences:</i>	
<i>Tax expenses</i>	
<i>Entertainment</i>	
<i>Donation and representation</i>	
<i>Depreciation</i>	
<i>Other income</i>	
<i>Dividend income from Subsidiaries</i>	
<i>Income already subjected to final income tax and others - net</i>	
<b>Estimated taxable income - current year Company</b>	
<i>Tax loss carryforward from beginning of year</i>	
<i>Adjustments to tax loss year 2020</i>	
<b>Estimated taxable income (loss) current year - Company</b>	

The Company will submit its 2022 Annual Income Tax Returns to the Tax Service Office based on the tax calculation as mentioned above. The amount of estimated taxable income in 2021 conforms with the related amount reflected in the Company's 2021 Annual Income Tax Returns submitted to the Tax Service Office.

Income tax expense (current year) and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

<i>Estimated taxable income (loss) (rounded off)</i>	
<i>Company</i>	
<i>Subsidiaries</i>	
<i>Income tax expense - current year</i>	
<i>Company</i>	
<i>Subsidiaries</i>	
<b>Total</b>	
<i>Less prepayments of income taxes</i>	
<i>Company</i>	
<i>Subsidiaries</i>	
<b>Estimated income tax payable - Article 29</b>	
<b>Company</b>	
<b>Subsidiaries</b>	
<b>Total</b>	

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Taksiran klaim pajak penghasilan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari klaim untuk tahun pajak sebagai berikut:

	2022	2021
Taksiran klaim pajak penghasilan: 2020	-	2.807.036.940

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan No. 00033/406/20/054/22 tertanggal 28 Maret 2022 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2020 yang menetapkan klaim atas pajak penghasilan Perusahaan sebesar Rp 2.807.036.940.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	97.077.212.736	37.232.966.074
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(27.540.143.998)	(16.723.188.163)
Pendapatan Dividen dari Entitas Anak	34.200.000.000	-
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	103.737.068.738	20.509.777.911
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(22.822.155.138)	(4.512.151.140)
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Biaya pajak	266.155.022	19.968.596
Sumbangan dan representasi	24.966.700	15.940.919
Jamuan	91.496.985	16.367.718
Penyusutan	14.633.119	-
Pendapatan lain-lain	(272.047.911)	-
Pendapatan dividen dari Entitas Anak	(7.524.000.000)	-
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final dan lain-lain - bersih	(57.326.749)	(4.215.612)
Penyesuaian pajak tangguhan	12.370.615.667	-
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak	-	29.343.892
<b>Beban pajak penghasilan Menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perusahaan</b>	<b>(17.907.662.305)</b>	<b>(4.434.745.627)</b>
<b>Entitas Anak</b>	<b>(6.229.036.451)</b>	<b>(2.016.958.212)</b>
<b>Jumlah</b>	<b>(24.136.698.756)</b>	<b>(6.451.703.839)</b>

**18. TAXATION (continued)**

**b. Income Tax Expense (continued)**

Estimated claims for income tax refund at the date of the consolidated statements of financial position consist of the claim for the years:

	2022	2021
Estimated claims for income tax refund: 2020	-	2.807.036.940

In 2022, the Company received Tax Assessment Letter of Overpayment (SKPLB) on Corporate Income Tax No. 00033/406/20/054/22 dated March 28, 2022 regarding corporate income tax for fiscal year 2020 which stated that the claim for tax refund amounted to Rp 2,807,036,940.

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to income before income tax expense and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	97.077.212.736	37.232.966.074
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(27.540.143.998)	(16.723.188.163)
Pendapatan Dividen dari Entitas Anak	34.200.000.000	-
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	103.737.068.738	20.509.777.911
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(22.822.155.138)	(4.512.151.140)
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Biaya pajak	266.155.022	19.968.596
Sumbangan dan representasi	24.966.700	15.940.919
Jamuan	91.496.985	16.367.718
Penyusutan	14.633.119	-
Pendapatan lain-lain	(272.047.911)	-
Pendapatan dividen dari Entitas Anak	(7.524.000.000)	-
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final dan lain-lain - bersih	(57.326.749)	(4.215.612)
Penyesuaian pajak tangguhan	12.370.615.667	-
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak	-	29.343.892
<b>Beban pajak penghasilan Menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perusahaan</b>	<b>(17.907.662.305)</b>	<b>(4.434.745.627)</b>
<b>Entitas Anak</b>	<b>(6.229.036.451)</b>	<b>(2.016.958.212)</b>
<b>Jumlah</b>	<b>(24.136.698.756)</b>	<b>(6.451.703.839)</b>

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Aset Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	2022	2021
<b>Perusahaan</b>		
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2.231.255.645	2.018.407.292
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	-	1.204.333.866
Penyisihan penurunan nilai persediaan	708.271.309	708.271.309
Transaksi sewa	1.484.325.355	1.370.120.294
Rugi fiskal	-	1.876.450.795
<b>Entitas Anak</b>		
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	732.851.806	617.031.592
Penyisihan penurunan nilai persediaan	257.609.410	257.609.410
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	-	33.790.695
Transaksi sewa	451.212.378	319.388.103
<b>Jumlah</b>	<b>5.865.525.903</b>	<b>8.405.403.356</b>

**d. Administrasi**

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu. Tarif pajak yang baru tersebut digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan Grup.

Pada Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun 2022 dan seterusnya.

**18. TAXATION (continued)**

**c. Deferred Tax Assets**

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	2022	2021	
			<b>Company</b>
			Estimated liabilities for employees' benefits
			Allowance for impairment of trade receivables
			Allowance for declining value of inventories
			Lease transaction
			Fiscal loss
			<b>Subsidiaries</b>
			Estimated liabilities for employees' benefits
			Allowance for declining value of inventories
			Allowance for impairment of trade receivables
			Lease transaction
<b>Jumlah</b>	<b>5.865.525.903</b>	<b>8.405.403.356</b>	<b>Total</b>

**d. Administration**

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria. The new tax rates is used as reference to measure the Group's current and deferred tax assets and liabilities.

On October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 year 2021 regarding harmonization of tax regulation which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% or year 2022 onwards.



**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**19. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2022</b>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	4.824.174.424
Jasa pengiriman	2.090.938.187
Bunga pinjaman	1.538.674.172
Biaya pelayanan	827.804.831
Utilitas	263.001.424
Lain-lain	3.541.629.238
<b>Jumlah</b>	<b>13.086.222.276</b>

**19. ACCRUED EXPENSES**

This account consist of:

	<b>2021</b>	
	2.601.889.808	Salary and employees' benefits
	921.980.377	Delivery service
	1.365.327.455	Loan interest
	1.307.614.891	Service charge
	166.631.463	Utility
	1.493.446.292	Others
<b>Jumlah</b>	<b>7.856.890.286</b>	<b>Total</b>

**20. LIABILITAS SEWA**

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>
<b>Liabilitas sewa</b>	
Bagian jangka pendek	13.934.817.727
Bagian jangka panjang	61.320.208.416
<b>Jumlah</b>	<b>75.255.026.143</b>

**20. LEASE LIABILITIES**

The details of lease liabilities are as follows:

	<b>2021</b>	
	22.073.296.347	<b>Lease liabilities</b>
	48.566.924.739	Current portion
		Non-current portion
<b>Jumlah</b>	<b>70.640.221.086</b>	<b>Total</b>

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of cash flows is as follows:

	<b>2022</b>
Jumlah kas keluar untuk	
Pembayaran liabilitas sewa	64.285.005.979
Pembayaran bunga	8.186.631.100
<b>Jumlah</b>	<b>72.471.637.079</b>

	<b>2021</b>	
	47.538.564.262	Total cash outflow for
	7.558.582.923	Payments of lease liabilities
		Payments of interest
<b>Jumlah</b>	<b>55.097.147.185</b>	<b>Total</b>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<b>2022</b>
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 31)	8.186.631.100
Beban penyusutan aset hak-guna	
Beban penjualan (Catatan 29)	52.752.084.400
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	893.592.428

	<b>2021</b>	
	7.558.582.923	Interest on lease liabilities (Note 31)
	55.058.536.642	Depreciation of right-of-use assets
		Selling expenses (Note 29)
	692.483.293	General and administrative expenses (Note 30)

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

	<b>2022</b>
Saldo awal	70.640.221.086
Pembayaran	(64.285.005.979)
Perubahan non-kas - penambahan	68.899.811.036
<b>Jumlah</b>	<b>75.255.026.143</b>

	<b>2021</b>	
	69.617.999.465	Beginning balance
	(47.538.564.262)	Payments
	48.560.785.883	Non-cash changes - addition
<b>Jumlah</b>	<b>70.640.221.086</b>	<b>Total</b>

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**21. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2022</b>
Pihak berelasi (Catatan 33)	-
<i>Pihak ketiga</i>	
PT Obor Maju Jaya	632.652.802
PT Suryani Samudra Sejati (Catatan 34)	-
PT Abadi Garmindo	-
Lain-lain	800.214.913
Jumlah	1.432.867.715
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.432.867.715)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>

**21. OTHER PAYABLES**

This account consist of:

	<b>2021</b>	
	1.816.468	<i>Related party (Note 33)</i>
		<i>Third parties</i>
	1.662.113.590	<i>PT Obor Maju Jaya</i>
	8.500.000.000	<i>PT Suryani Samudra Sejati (Note 34)</i>
	1.086.135.140	<i>PT Abadi Garmindo</i>
	841.456.869	<i>Others</i>
Jumlah	12.091.522.067	<i>Total</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(12.091.522.067)	<i>Less current maturities</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b><i>Long-term portion</i></b>

**22. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Grup Anak mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, aktuaris independen, berdasarkan laporan tanggal 14 Februari 2023 dan 15 Februari 2022, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>
Tingkat diskonto (per tahun)	7,35%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10,00%
Usia pensiun (tahun)	55
Tabel mortalitas	TMI IV - 2019
Tingkat kecacatan	10% tabel mortalitas/ 10% mortality table

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan**

	<b>2022</b>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	13.473.215.691
<b>Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian</b>	<b>13.473.215.691</b>

**22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS**

The Group recorded the estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2022 and 2021, based on the actuarial calculation prepared by Actuarial Consultant Office Steven & Mourits, an independent actuary, based on report, dated February 14, 2023 and February 15, 2022, that applied the "Projected Unit Credit" method.

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

	<b>2021</b>	
	7,40%	<i>Discounted rate (per year)</i>
	10,00%	<i>Annual salary increment rate</i>
	55	<i>Retirement age (year)</i>
	TMI IV - 2019	<i>Mortality table</i>
	10% tabel mortalitas/ 10% mortality table	<i>Disability rate</i>

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021, and employees' benefits expense as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

**a. Estimated liabilities for employees' benefits**

	<b>2021</b>	
	11.979.267.662	<i>Present value of employees' benefits obligation</i>
<b>Net liabilities recognized in consolidated statements of financial position</b>	<b>11.979.267.662</b>	

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**22. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

**b. Beban imbalan kerja karyawan**

	2022	2021	
Biaya jasa kini	2.938.400.711	2.857.200.394	Current service cost
Biaya bunga	703.663.896	597.643.436	Interest cost
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	(1.520.182.439)	-	Past service cost due to curtailment
Dampak penerapan IFRIC AD	(860.532.636)	-	Effect of implementation of IFRIC AD
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	112.273.590	735.837.591	Adjustment of past services liabilities
Penyesuaian atas mutasi masuk/(keluar)	-	39.835.524	Adjustment of transfer in/(out)
<b>Beban yang diakui pada tahun berjalan</b>	<b>1.373.623.122</b>	<b>4.230.516.945</b>	<b>Employees' benefits expense for current year</b>

**c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan**

	2022	2021	
Saldo awal liabilitas bersih	11.979.267.662	8.689.369.533	Beginning balance of net liabilities
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	1.373.623.122	4.230.516.945	Employees' benefits expense for current year
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(644.334.650)	(77.879.850)	Payment of employees' benefits for current year
Rugi (laba) komprehensif lain	764.659.557	(862.738.966)	Other comprehensive loss (gain)
<b>Saldo akhir liabilitas bersih</b>	<b>13.473.215.691</b>	<b>11.979.267.662</b>	<b>Ending balance of liabilities</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022	2021	
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	12.196.043.757	10.777.708.399	Increase in interest rate in 1 percentage point
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	14.931.226.202	13.366.355.725	Decrease in interest rate in 1 percentage point

**22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)**

**b. Employees' benefits expense**

	2022	2021	
Biaya jasa kini	2.938.400.711	2.857.200.394	Current service cost
Biaya bunga	703.663.896	597.643.436	Interest cost
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	(1.520.182.439)	-	Past service cost due to curtailment
Dampak penerapan IFRIC AD	(860.532.636)	-	Effect of implementation of IFRIC AD
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	112.273.590	735.837.591	Adjustment of past services liabilities
Penyesuaian atas mutasi masuk/(keluar)	-	39.835.524	Adjustment of transfer in/(out)
<b>Beban yang diakui pada tahun berjalan</b>	<b>1.373.623.122</b>	<b>4.230.516.945</b>	<b>Employees' benefits expense for current year</b>

**c. The change in liabilities of employees' benefits**

	2022	2021	
Saldo awal liabilitas bersih	11.979.267.662	8.689.369.533	Beginning balance of net liabilities
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	1.373.623.122	4.230.516.945	Employees' benefits expense for current year
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(644.334.650)	(77.879.850)	Payment of employees' benefits for current year
Rugi (laba) komprehensif lain	764.659.557	(862.738.966)	Other comprehensive loss (gain)
<b>Saldo akhir liabilitas bersih</b>	<b>13.473.215.691</b>	<b>11.979.267.662</b>	<b>Ending balance of liabilities</b>

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

The following tables summarize the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment as of December 31, 2022 and 2021:

**23. MODAL SAHAM**

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**23. CAPITAL STOCK**

The details of shares ownership of the Company as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Verosito Gunawan	304.560.000	35,00%	30.456.000.000	Verosito Gunawan
PT Tancorp Investama Mulia	200.015.000	22,99%	20.001.500.000	PT Tancorp Investama Mulia
Vanda Gunawan	106.225.000	12,21%	10.622.500.000	Vanda Gunawan
Ganesh Subash	71.650.000	8,23%	7.165.000.000	Ganesh Subash
Franxiscus Afat Adinata Nursalim	37.500.000	4,31%	3.750.000.000	Franxiscus Afat Adinata Nursalim
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	150.221.478	17,26%	15.022.147.800	Others (each with ownership interest below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>870.171.478</b>	<b>100,00%</b>	<b>87.017.147.800</b>	<b>Total</b>

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**23. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Anggota Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

2022				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Komisaris</u>				
Franziscus Afat Adinata Nursalim	37.500.000	4,31%	3.750.000.000	Franziscus Afat Adinata Nursalim
Vanda Gunawan	106.225.000	12,21%	10.622.500.000	Vanda Gunawan
<u>Direksi</u>				
Verosito Gunawan	304.560.000	35,00%	30.456.000.000	Verosito Gunawan
<b>Jumlah</b>	<b>448.285.000</b>	<b>51,52%</b>	<b>44.828.500.000</b>	<b>Total</b>
2021				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Komisaris</u>				
Vanda Gunawan	106.225.000	12,21%	10.622.500.000	Vanda Gunawan
<u>Direksi</u>				
Verosito Gunawan	304.560.000	35,00%	30.456.000.000	Verosito Gunawan
Franziscus Afat Adinata Nursalim	37.500.000	4,31%	3.750.000.000	Franziscus Afat Adinata Nursalim
<b>Jumlah</b>	<b>448.285.000</b>	<b>51,52%</b>	<b>44.828.500.000</b>	<b>Total</b>

**23. CAPITAL STOCK (continued)**

Members of the Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 who owned the Company's shares, in accordance with the Company's Register of Shareholders as of December 31, 2022 and 2021, were as follows:

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan berikutnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan *debt to equity ratio* dan *gearing ratio*.

**Capital Management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company in the next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Company manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies, or processes for managing capital during the years ended December 31, 2022 and 2021.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using *debt to equity ratio* and *gearing ratio*.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 1d)	6.011.423.070
Agio saham sehubungan dengan penawaran umum saham (Catatan 1b)	39.006.000.000
Biaya emisi saham (Catatan 2y)	(2.161.310.814)
Agio saham sehubungan dengan PMTHMETD (Catatan 1b)	24.439.273.652
<b>Bersih</b>	<b>67.295.385.908</b>

**24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET**

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
			<i>Difference in value from business combinations with entities under common control (Note 1d)</i>
			<i>Additional paid-in capital arising from initial public offering (Note 1b)</i>
			<i>Stock issuance costs (Note 2y)</i>
			<i>Additional paid in capital in connection with the PMTHMETD (Note 1b)</i>
<b>Bersih</b>	<b>67.295.385.908</b>	<b>67.295.385.908</b>	<b>Net</b>

**25. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM**

**Dividen Tunai**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perusahaan yang diadakan pada tanggal 24 Mei 2022, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 9.267.326.241 atau Rp 10,65 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perusahaan yang diadakan pada tanggal 10 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

MPG, entitas anak, membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 57.000.000.000 pada tahun 2022.

**Dana Cadangan Umum**

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Perusahaan akan segera melakukan penyesihan dana cadangan umum dari saldo laba secara bertahap.

Dalam RUPST Perusahaan yang diadakan pada tanggal 24 Mei 2022, para pemegang saham menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 100.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2021, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 10 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui untuk tidak melakukan penyesihan cadangan wajib untuk tahun buku 2020, karena Perusahaan membukukan rugi pada tahun buku 2020.

**25. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES**

**Cash Dividends**

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on May 24, 2022, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 9,267,326,241 or Rp 10.65 per share as cash dividends to shareholders.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on June 10, 2021, the shareholders declared no cash dividends to be distributed to shareholders.

MPG, a subsidiary, distributed cash dividends to its shareholders amounting to Rp 57,000,000,000 in 2022.

**General Reserves**

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be reserved by the Company.

Based on the Company's AGM on May 24, 2022, the shareholders agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 100,000,000 from net income in 2021, in accordance with the existing regulations.

Based on the Company's AGM on June 10, 2021, the shareholders agreed not to make a mandatory reserve provision for the financial year 2020, because the Company posted loss in the 2020 financial year.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kepentingan non-pengendali (KNP) atas ekuitas Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
PT Mega Putra Garment	2.218.954
PT Mitrelindo Global	3.409.765
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.628.719</u></b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kepentingan non-pengendali (KNP) atas penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
PT Mega Putra Garment	461.777
PT Mitrelindo Global	726.939
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.188.716</u></b>

**26. NON-CONTROLLING INTEREST**

As of December 31, 2022 and 2021, the non-controlling interests of the equity of Subsidiaries are as follows:

	<u>2021</u>	
	1.757.177	PT Mega Putra Garment
	2.682.826	PT Mitrelindo Global
<b>Total</b>	<b><u>4.440.003</u></b>	<b>Total</b>

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the non-controlling interests of other comprehensive income for the year attributable to the non-controlling interests are as follows:

	<u>2021</u>	
	(130.737.240)	PT Mega Putra Garment
	3.647	PT Mitrelindo Global
<b>Total</b>	<b><u>(130.733.593)</u></b>	<b>Total</b>

**27. PENJUALAN BERSIH**

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
<u>Pihak ketiga - Lokal</u>	
Pakaian	636.071.114.089
Aksesoris	36.810.283.205
<b>Jumlah</b>	<b><u>672.881.397.294</u></b>

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 0,61% pada tahun 2021 dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 33).

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, penjualan kepada pihak ketiga dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Total</u>		<u>Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih (%)/ Percentage of Total Net Sales</u>	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Penjualan Bersih/Net Sales</u>				
PT Matahari Department Store Tbk	100.490.147.726	96.565.780.301	14,93	20,82

**27. NET SALES**

Details of net sales are as follows:

	<u>2021</u>	
	440.773.726.216	<u>Third parties - Local</u>
	23.102.081.805	Clothes
		Accessories
<b>Total</b>	<b><u>463.875.808.021</u></b>	<b>Total</b>

A portion of sales, approximately 0.61% in 2021, were made to related party (Note 33).

For the years ended December 31, 2022 and 2021, sales to third parties with total sales exceeding 10% of the totaled net sales are as follows:

**28. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Beban pokok penjualan - barang dagangan	
Awal tahun	232.257.117.607
Pembelian barang dagangan	114.672.792.403
Akhir tahun	(274.627.675.310)
<b>Jumlah beban pokok penjualan - barang dagangan</b>	<b><u>72.302.234.700</u></b>

**28. COST OF GOODS SOLD**

Details of cost of goods sold are as follows:

	<u>2021</u>	
	189.474.019.643	Cost of goods sold - merchandise
	71.574.978.862	Beginning of year
	(232.257.117.607)	Purchases of merchandise
		End of year
<b>Total cost of goods sold - merchandise</b>	<b><u>28.791.880.898</u></b>	<b>Total cost of goods sold - merchandise</b>

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**28. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

	2022	2021
Beban pokok penjualan - industri pakaian (manufaktur)		
Bahan baku yang digunakan	186.451.282.056	140.808.978.817
Upah tenaga kerja	44.039.544.873	31.683.089.027
Beban produksi	8.147.717.145	8.380.107.311
<b>Jumlah beban produksi</b>	<b>238.638.544.074</b>	<b>180.872.175.155</b>
Persediaan dalam proses		
Awal tahun	13.431.350.356	7.693.615.610
Akhir tahun	(31.794.309.571)	(13.431.350.356)
<b>Beban pokok produksi</b>	<b>220.275.584.859</b>	<b>175.134.440.409</b>
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	3.931.557.613	5.420.276.674
Akhir tahun	(330.948.377)	(3.931.557.613)
<b>Jumlah beban pokok penjualan - industri pakaian (manufaktur)</b>	<b>223.876.194.095</b>	<b>176.623.159.470</b>
<b>Jumlah beban pokok penjualan</b>	<b>296.178.428.795</b>	<b>205.415.040.368</b>

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 1,111%, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 33).

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pembelian dari pemasok pihak ketiga dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

**28. COST OF GOODS SOLD (continued)**

	2022	2021
Cost of goods sold - garment industries (manufacture)		
Raw materials used	186.451.282.056	140.808.978.817
Labor wages	44.039.544.873	31.683.089.027
Production costs	8.147.717.145	8.380.107.311
<b>Total production costs</b>	<b>238.638.544.074</b>	<b>180.872.175.155</b>
Goods in process		
Beginning of year	13.431.350.356	7.693.615.610
End of year	(31.794.309.571)	(13.431.350.356)
<b>Cost of production</b>	<b>220.275.584.859</b>	<b>175.134.440.409</b>
Finished goods inventories		
Beginning of year	3.931.557.613	5.420.276.674
End of year	(330.948.377)	(3.931.557.613)
<b>Total cost of goods sold - garment industries (manufacture)</b>	<b>223.876.194.095</b>	<b>176.623.159.470</b>
<b>Total cost of goods sold</b>	<b>296.178.428.795</b>	<b>205.415.040.368</b>

A portion of purchases approximately 1.111% for the year ended December 31, 2021, were made from related parties (Note 33).

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there are no purchases from third parties suppliers with total purchases exceeding 10% of net sales.

**29. BEBAN PENJUALAN**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Gaji dan kesejahteraan karyawan	62.172.241.062	42.798.268.972
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	52.752.084.400	55.058.536.642
Sewa dan biaya pelayanan	34.918.584.716	15.596.367.387
Penyusutan (Catatan 10)	18.574.597.906	16.469.839.994
Promosi	13.875.158.215	4.525.734.568
Pengiriman	7.579.668.325	7.332.738.922
Utilitas	7.453.731.864	5.844.813.001
Penunjang penjualan	4.267.844.708	1.663.117.042
Perjalanan dinas	1.635.318.382	770.855.268
Perlengkapan toko	674.462.170	905.420.849
Lain-lain	1.833.870.358	2.703.934.946
<b>Jumlah</b>	<b>205.737.562.106</b>	<b>153.669.627.591</b>

**29. SELLING EXPENSES**

Details of selling expenses are as follows:

	2022	2021
Salary and employees' benefits	62.172.241.062	42.798.268.972
Right-of-use assets depreciation (Note 11)	52.752.084.400	55.058.536.642
Rent and service charges	34.918.584.716	15.596.367.387
Depreciation (Note 10)	18.574.597.906	16.469.839.994
Promotion	13.875.158.215	4.525.734.568
Delivery	7.579.668.325	7.332.738.922
Utility	7.453.731.864	5.844.813.001
Sales support	4.267.844.708	1.663.117.042
Business travel	1.635.318.382	770.855.268
Store supplies	674.462.170	905.420.849
Others	1.833.870.358	2.703.934.946
<b>Total</b>	<b>205.737.562.106</b>	<b>153.669.627.591</b>

**30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Gaji dan kesejahteraan karyawan	45.469.543.013	38.663.791.166
Penyusutan (Catatan 10)	2.515.680.290	1.656.726.741
Jasa profesional	1.115.099.992	2.436.409.780

**30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Details of general and administrative expenses are as follows:

	2022	2021
Salary and employees' benefits	45.469.543.013	38.663.791.166
Depreciation (Note 10)	2.515.680.290	1.656.726.741
Professional fees	1.115.099.992	2.436.409.780



**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

	<b>2022</b>
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	893.592.428
Beban kantor	841.572.085
Perijinan	954.502.139
Imbalan kerja karyawan	729.288.472
Asuransi	698.964.522
Utilitas	491.875.756
Pemeliharaan	407.443.716
Jamuan dan sumbangan	305.238.234
Lain-lain	1.729.283.596
<b>Jumlah</b>	<b>56.152.084.243</b>

**30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)**

	<b>2021</b>	
	692.483.293	<i>Right-of-use assets depreciation (Note 11)</i>
	874.602.646	<i>Office expenses</i>
	485.171.430	<i>Licenses</i>
	4.152.637.095	<i>Employees' benefits</i>
	60.231.498	<i>Insurance</i>
	443.388.563	<i>Utility</i>
	703.294.139	<i>Maintenance</i>
	74.398.717	<i>Entertainment and donations</i>
	1.035.957.753	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>51.279.092.821</b>	<b>Total</b>

**31. BEBAN KEUANGAN**

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 20)	8.186.631.100
Bunga pinjaman	7.758.291.754
Provisi dan administrasi bank	2.929.727.810
<b>Jumlah</b>	<b>18.874.650.664</b>

**31. FINANCING EXPENSES**

*Details of financing expenses are as follows:*

	<b>2021</b>	
	7.558.582.923	<i>Interest on lease liabilities (Note 20)</i>
	11.313.553.894	<i>Interest loans</i>
	2.016.931.293	<i>Provision and bank administrative charges</i>
<b>Jumlah</b>	<b>20.889.068.110</b>	<b>Total</b>

**32. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH**

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>
Rugi pelepasan investasi Entitas Asosiasi (Catatan 12)	(372.265.278)
Laba penjualan saham Entitas Anak	1.596.975.438
Lain-lain - bersih	1.224.710.160
<b>Jumlah pendapatan (beban) lain-lain - bersih</b>	<b>1.224.710.160</b>

**32. OTHERS INCOME (EXPENSE) - NET**

*Details of others income (expenses) are as follows:*

	<b>2021</b>	
	-	<i>Loss on divestment of Associate (Note 12)</i>
	3.628.518.927	<i>Gain on divestment of Subsidiary</i>
	1.143.039.471	<i>Others - net</i>
<b>Jumlah</b>	<b>4.771.558.398</b>	<b>Total others income (expense) - net</b>

Pada tahun 2021, laba penjualan saham Entitas Anak merupakan selisih antara harga jual dan nilai tercatat aset neto PT Maxindo Global (MGI) (entitas anak dari MPG) sebesar Rp 3.628.518.927, dimana MPG melakukan penjualan seluruh saham yang dimiliki MPG di MGI sebesar 13.250 saham atau 53% kepada PT Ames Indah International, (pihak ketiga), dengan harga sebesar Rp 13.250.000.000.

*In 2021, the gain on divestment of Subsidiary's shares is the difference between the selling price and the book value of the net assets of PT Maxindo Global (MGI) (subsidiary of MPG) of Rp 3,628,518,927, which MPG sold all of MPG's shares in MGI of 13,250 shares or 53% to PT Ames Indah International, (a third party), amounted of IDR 13,250,000,000.*

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Grup melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi.

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

*In normal business activities, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The Group engaged in the transactions under agreed terms and conditions with related parties.*

PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)	
	2022	2021	2022	2021
<b>Piutang usaha</b>				
PT Mitra Perintis Merdeka	-	2.228.933.399	-	0,396
PT Mega Rasa Pratama	-	18.624.169	-	0,003
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>2.247.557.568</b>	<b>-</b>	<b>0,399</b>
<b>Piutang lain-lain</b>				
PT Mitra Perintis Merdeka	-	209.099.013	-	0,037

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)	
	2022	2021	2022	2021
<b>Utang usaha</b>				
PT Mitra Perintis Merdeka	-	4.550.537.537	-	1,631
<b>Utang lain-lain</b>				
PT Mitra Perintis Merdeka	-	1.816.468	-	0,001

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan bersih (%)/ Percentage to Total net sales (%)	
	2022	2021	2022	2021
<b>Biaya masih harus dibayar - bunga pinjaman</b>				
Linda Suterisna	30.967.742	54.683.333	0,010	0,020
Vanda Gunawan	13.333.333	36.192.211	0,004	0,013
Leny Inggawati	6.583.333	18.433.333	0,002	0,007
Wenny	-	9.333.333	-	0,003
<b>Jumlah</b>	<b>50.884.408</b>	<b>118.642.210</b>	<b>0,016</b>	<b>0,043</b>
<b>Utang pihak berelasi</b>				
Linda Suterisna	18.000.000.000	19.300.000.000	5,903	6,918
Vanda Gunawan	2.000.000.000	3.619.221.053	0,656	1,297
Leny Inggawati	1.000.000.000	3.000.000.000	0,328	1,075
Wenny	-	2.000.000.000	-	0,717
Lain-lain	1.400.000.000	1.450.000.000	0,459	0,520
<b>Jumlah</b>	<b>22.400.000.000</b>	<b>29.369.221.053</b>	<b>7,346</b>	<b>10,528</b>

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Pembelian (%)/ Percentage to Total Purchase (%)	
	2022	2021	2022	2021
<b>Penjualan bersih</b>				
PT Mitra Perintis Merdeka	-	2.852.029.801	-	0,61

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Pembelian (%)/ Percentage to Total Purchase (%)	
	2022	2021	2022	2021
<b>Pembelian</b>				
PT Mitra Perintis Merdeka	-	5.154.719.912	-	1,111

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)	
	2022	2021	2022	2021
<b>Trade receivables</b>				
PT Mitra Perintis Merdeka	-	2.228.933.399	-	0,396
PT Mega Rasa Pratama	-	18.624.169	-	0,003
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>2.247.557.568</b>	<b>-</b>	<b>0,399</b>
<b>Other receivables</b>				
PT Mitra Perintis Merdeka	-	209.099.013	-	0,037

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)	
	2022	2021	2022	2021
<b>Trade payables</b>				
PT Mitra Perintis Merdeka	-	4.550.537.537	-	1,631
<b>Other payables</b>				
PT Mitra Perintis Merdeka	-	1.816.468	-	0,001

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan bersih (%)/ Percentage to Total net sales (%)	
	2022	2021	2022	2021
<b>Accrued expenses - loan interest</b>				
Linda Suterisna	30.967.742	54.683.333	0,010	0,020
Vanda Gunawan	13.333.333	36.192.211	0,004	0,013
Leny Inggawati	6.583.333	18.433.333	0,002	0,007
Wenny	-	9.333.333	-	0,003
<b>Total</b>	<b>50.884.408</b>	<b>118.642.210</b>	<b>0,016</b>	<b>0,043</b>
<b>Due to related parties</b>				
Linda Suterisna	18.000.000.000	19.300.000.000	5,903	6,918
Vanda Gunawan	2.000.000.000	3.619.221.053	0,656	1,297
Leny Inggawati	1.000.000.000	3.000.000.000	0,328	1,075
Wenny	-	2.000.000.000	-	0,717
Others	1.400.000.000	1.450.000.000	0,459	0,520
<b>Total</b>	<b>22.400.000.000</b>	<b>29.369.221.053</b>	<b>7,346</b>	<b>10,528</b>

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Pembelian (%)/ Percentage to Total Purchase (%)	
	2022	2021	2022	2021
<b>Net Sales</b>				
PT Mitra Perintis Merdeka	-	2.852.029.801	-	0,61

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Pembelian (%)/ Percentage to Total Purchase (%)	
	2022	2021	2022	2021
<b>Purchase</b>				
PT Mitra Perintis Merdeka	-	5.154.719.912	-	1,111

PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	Jumlah/ Amount	
	2022	2021
<b>Penyusutan - Aset Hak-Guna</b>		
Leny Inggawati	893.592.428	692.483.293
<b>Beban bunga pinjaman</b>		
Linda Suterisna	778.817.204	744.388.172
Vanda Gunawan	194.336.546	325.729.949
Leny Inggawati	185.926.076	63.183.333
Sugiarto Romeli	80.325.000	-
Verosito Gunawan	60.426.522	29.500.000
Wenny	14.666.667	29.333.333
Lain-lain	147.791.671	130.500.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.462.289.686</b>	<b>1.322.634.787</b>

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

a. Perjanjian pinjaman

Perusahaan

- Perusahaan memperoleh pinjaman dari Wenny, pihak berelasi lainnya, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 3.000.000.000, dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 1% per bulan. dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Terakhir perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2022. Saldo pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya pada bulan April 2022.
- Perusahaan memperoleh pinjaman dari Linda Suterisna, pihak berelasi lainnya, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 20.000.000.000, dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 1,15% per bulan. Selanjutnya, pada tanggal 16 Februari 2017, kedua belah pihak menyetujui perubahan bunga pinjaman menjadi 0,575% per bulan, dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Terakhir perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2022. Saldo pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya pada bulan Mei 2022.

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Persentase Terhadap Jumlah Beban Umum dan Administrasi (%)/ Percentage to Total General and Administrative Expenses (%)	
	2022	2021
Leny Inggawati	1,591	1,350
	Persentase Terhadap Jumlah Beban Keuangan (%)/ Percentage to Financing Expenses (%)	
	2022	2021
Linda Suterisna	4,126	3,564
Vanda Gunawan	1,030	1,559
Leny Inggawati	0,985	0,302
Sugiarto Romeli	0,426	-
Verosito Gunawan	0,320	0,141
Wenny	0,078	0,140
Lain-lain	0,783	0,625
<b>Jumlah</b>	<b>7,747</b>	<b>6,331</b>

**Right-of-use Depreciation**  
Leny Inggawati

**Loan interest expense**  
Linda Suterisna  
Vanda Gunawan  
Leny Inggawati  
Sugiarto Romeli  
Verosito Gunawan  
Wenny  
Others  
**Total**

Terms and conditions of the transactions with related parties

a. Loan agreement

Company

- The Company obtained loan from Wenny, other related party, with a maximum loan amounting to Rp 3,000,000,000 and with a term for 1 (one) year. The loan bears interest at 1% per month. with a term for 1 (one) year. The latest of this agreement will mature on December 31, 2022. The balance of loan has been fully paid in April 2022.
- The Company obtained loan from Linda Suterisna, other related party, with a maximum loan amounting to Rp 20,000,000,000 and with a term for 1 (one) year. The loan bears interest at 1.15% per month. Furthermore, on February 16, 2017, both parties agreed to change the loan interest rate to 0.575% per month and with a term for 1 (one) year. The latest of this agreement will mature on December 31, 2022. The balance of loan has been fully paid in May 2022.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)**

**a. Perjanjian pinjaman (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

- Perusahaan memperoleh pinjaman dari Verosito Gunawan, pemegang saham Perusahaan, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 20.000.000.000, dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 1% per bulan. Terakhir perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2021. Saldo pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya pada bulan Mei 2021.
- Perusahaan memperoleh pinjaman dari Vanda Gunawan, pemegang saham Perusahaan, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 10.000.000.000, dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 1% per bulan. Terakhir perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2022. Saldo pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya pada bulan Mei 2022.
- Perusahaan memperoleh pinjaman dari Leny Inggawati, pihak berelasi lainnya, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 3.000.000.000, dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 1% per bulan. Terakhir perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2022. Saldo pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya pada bulan Mei 2022.

**Entitas Anak - PT Mega Putra Garment (MPG)**

- MPG memperoleh pinjaman dari Sumiati Romeli, pihak berelasi lainnya, dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 4.000.000.000, dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 1% per bulan. Terakhir perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023.
- MPG memperoleh pinjaman dari Leny Inggawati, pihak berelasi lainnya, dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000, dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 7,92% per bulan. Terakhir perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Mei 2023.

**Entitas Anak - PT Mitrelindo Global (MG)**

- MG memperoleh pinjaman dari Linda Suterisna, pihak berelasi lainnya, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 18.000.000.000, dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4% per bulan. Terakhir perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 April 2023.

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)**

**a. Loan agreement (continued)**

**Company (continued)**

- The Company obtained loan from Verosito Gunawan, the Company's shareholder, with a maximum loan amounting to Rp 20,000,000,000 and with a term of 1 (one) year. The loan bears interest at 1% per month. The latest of this agreement will mature on December 31, 2021. The balance of loan has been fully paid in May 2021.
- The Company obtained loan from Vanda Gunawan, the Company's shareholder, with a maximum loan amounting to Rp 10,000,000,000 and with a term of 1 (one) year. The loan bears interest at 1% per month. The latest of this agreement will mature on December 31, 2022. The balance of loan has been fully paid in May 2022.
- The Company obtained loan from Leny Inggawati, other related party, with a maximum loan amounting to Rp 3,000,000,000 and with a term of 1 (one) year. The loan bears interest at 1% per month. The latest of this agreement will mature on December 31, 2022. The balance of loan has been fully paid in May 2022.

**Subsidiary - PT Mega Putra Garment (MPG)**

- MPG obtained loan from Sumiati Romeli, other related party, with a maximum loan amounting to Rp 4,000,000,000 and with a term of 1 (one) year. The loan bears interest at 1% per month. The latest of this agreement will mature on December 31, 2023.
- MPG obtained loan from Leny Inggawati, other related party, with a maximum loan amounting to Rp 3,000,000,000 and with a term of 1 (one) year. The loan bears interest at 7.92% per month. The latest of this agreement will mature on May 20, 2023.

**Subsidiary - PT Mitrelindo Global (MG)**

- MG obtained loan from Linda Suterisna, other related party, with a maximum loan amounting to Rp 18,000,000,000 and with a term for 1 (one) year. The loan bears interest at 4% per month. The latest of this agreement will mature on April 25, 2023.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)**

**a. Perjanjian pinjaman (lanjutan)**

**Entitas Anak - PT Mitrelindo Global (MG) (lanjutan)**

- MG memperoleh pinjaman dari Vanda Gunawan, pemegang saham Perusahaan, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 2.000.000.000, dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 8% per bulan. Terakhir perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2023.

Tidak terdapat jaminan atas pinjaman dari pihak-pihak berelasi tersebut.

**b. Perjanjian sewa**

- Pada bulan Februari 2022, Grup memiliki perjanjian sewa bangunan kantor yang beralamat di Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan dengan Leny Inggawati (pihak berelasi lainnya) dengan jangka waktu sewa selama 2 tahun dan dikenakan biaya sewa untuk tahun pertama sebesar Rp 940.000.000 dan tahun kedua sebesar Rp 1.100.000.000,

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
Verosito Gunawan	Pemegang saham Perusahaan/ <i>The Company's Shareholder</i>	Transaksi keuangan/ <i>Financial transaction</i>
Vanda Gunawan	Pemegang saham Perusahaan/ <i>The Company's Shareholder</i>	Transaksi keuangan/ <i>Financial transaction</i>
Wenny	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Transaksi keuangan/ <i>Financial transaction</i>
Leny Inggawati	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Transaksi keuangan/ <i>Financial transaction</i>
Linda Suterisna	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Transaksi keuangan/ <i>Financial transaction</i>
PT Mega Rasa Pratama	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Transaksi usaha/ <i>Business transaction</i>
PT Mitra Perintis Merdeka *)	Entitas Asosiasi/ <i>Associate Company</i>	Transaksi usaha dan keuangan/ <i>Business and financial transactions</i>
Ganesh Subash	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Transaksi keuangan/ <i>Financial transaction</i>
Prakash Murli Adnani	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Transaksi keuangan/ <i>Financial transaction</i>

\*) Sejak Agustus 2022, bukan merupakan entitas asosiasi Grup.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota komisaris dan direksi.

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)**

**a. Loan agreement (continued)**

**Subsidiary - PT Mitrelindo Global (MG) (continued)**

- MG obtained loan from Vanda Gunawan, the Company's shareholder, with a maximum loan amounting to Rp 2,000,000,000 and with a term of 1 (one) year. The loan bears interest at 8% per month. The latest of this agreement will mature on December 15, 2023.

There are no guarantees for loans from related parties.

**b. Rent agreement**

- In February 2022, the Group had an office building rental agreement located at Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta with Leny Inggawati (other related party) with a lease term of 2 years and subject to rental cost for the first amounting Rp 940,000,000 and second years amounting to Rp 1,100,000,000.

The nature of relationship with the related parties are as follows:

\*) Since August, 2022, not an associate of the Group.

The Company's key management consists of all members of the Company's commissioners and directors.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>
(dalam milyar Rupiah)	
Imbalan kerja jangka pendek	6,34

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama tahun pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)**

For the years ended December 31, 2022 and 2021, total amount of expenses recognized by the Company relating to gross compensation for the key management is as follows:

	<b>2021</b>	
		(in billion of Rupiah)
Short-term employees' benefit	6,32	

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.

**34. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING**

**a. Perjanjian kerjasama**

**Entitas Anak**

**PT Mega Putra Garment (MPG)**

MPG mengadakan perjanjian kerjasama dalam memberi dan menerima pekerjaan jasa *cutting, making, trimming* (CMT) dengan PT Sujaments, CV Restu Ibu Garment, PT Mitra Pajajaran Labsindo, PT Sinar Mentari Busana dan PT Arjuna Wijaya Perkasa. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak tersebut akan melakukan pekerjaan CMT sesuai dengan permintaan MPG sesuai syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

**PT Mitrelindo Global (MG)**

Berdasarkan "Sales and Trade Terms Agreement", tanggal 1 Januari 2020, MG mengadakan kerjasama dengan PT Puma Cat Indonesia untuk mendistribusikan, memasarkan dan menjual produk-produk dengan merek dagang Puma, melalui toko ritel milik MG. Perjanjian ini diperpanjang dengan sendirinya kecuali ada pembatalan dari salah satu pihak.

**b. Perjanjian sewa**

Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa toko dengan pihak ketiga, untuk periode 3 bulan sampai dengan 60 bulan. Sewa tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2024. Perjanjian-perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak. Beban sewa Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 4.546.031.764 dan Rp 3.778.422.338 yang disajikan dalam Beban Penjualan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**34. IMPORTANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

**a. Cooperation agreement**

**Subsidiaries**

**PT Mega Putra Garment (MPG)**

MPG entered into a Cooperation Agreement in giving and receiving cutting, making, trimming (CMT) work with PT Sujaments, CV Restu Ibu Garment, PT Mitra Pajajaran Labsindo, PT Sinar Mentari Busana and PT Arjuna Wijaya Perkasa. Based on the agreement, the parties will carry out CMT work in accordance with MPG's request in accordance with mutually agreed terms and conditions.

**PT Mitrelindo Global (MG)**

Based on the "Sales and Trade Terms Agreement", dated January 1, 2020, MG entered into a cooperation agreement with PT Puma Cat Indonesia to distribute, market and sell the products under the Puma trademark, through MG's retail stores. This agreement can be automatically extended unless it is cancelled by one of the parties.

**b. Rental agreement**

The Group entered into several stores' rental agreements with third parties, for periods of 3 months to 60 months. The lease will expire on various dates in 2018 until 2024. These agreements can be renewed at the expiration of the lease period by both parties. The rental costs of the Group for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 4,546,031,764 and Rp 3,778,422,338, respectively, are presented in Selling Expenses in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**34. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

**c. Perjanjian pinjaman**

Pada tanggal 29 Agustus 2019, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Suryani Samudra Sejati, pihak ketiga, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 39.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 28 Agustus 2022. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12% per tahun. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 211/DIR-MP/VIII/19 tanggal 29 Agustus 2019 ke OJK. Saldo pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya pada bulan Mei 2022.

**d. Perjanjian jual beli**

**Perusahaan**

Pada tanggal 29 Agustus 2019, Perusahaan melakukan pembelian aset, berupa persediaan dan hak atas merek Minimal milik PT Gistex Retailindo, pihak ketiga, sebesar Rp 32.209.524.447. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 210/DIR-MP/VIII/19 tanggal 29 Agustus 2019 ke OJK.

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan melakukan pembelian aset, berupa persediaan dan hak atas merek Edwin milik PT Sapta Kharisma Cemerlang, pihak ketiga, sebesar Rp 35.454.616.900. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 046/CORSEC-MP/IV/22 tanggal 1 April 2022 ke OJK.

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki liabilitas moneter dalam mata uang asing, sebagai berikut:

	<b>2022</b>		
	<b>Mata Uang Asing</b>	<b>Ekuivalen Dalam Rupiah</b>	
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang usaha	US\$ 258.440	4.065.519.326	Trade payables
	<b>2021</b>		
	<b>Mata Uang Asing</b>	<b>Ekuivalen Dalam Rupiah</b>	
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang usaha	US\$ 94.614	1.350.050.322	Trade payables

Grup tidak memiliki pinjaman bank dalam mata uang asing, namun demikian manajemen secara berkelanjutan senantiasa mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Pada tanggal 29 Maret 2023 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), kurs rata-rata mata uang asing yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah: US\$ 1 = Rp 15.088.

**34. IMPORTANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**c. Loan agreement**

On August 29, 2019, the Company obtained loan from PT Suryani Samudra Sejati, third party, with a maximum loan amounting to Rp 39,000,000,000 and with a term valid until August 28, 2022. The loan bears annual interest rate at 12%. In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 211/DIR-MP/VIII/19 dated August 29, 2019 to OJK. The loan balance has been fully paid in May 2022.

**d. Sales and purchases agreement**

**Company**

On August 29, 2019, the Company purchase assets GR, consist of supplies and rights of Minimal owned by PT Gistex Retailindo, third party, amounted to Rp 32,209,524,447. In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 210/DIR-MP/VIII/19 dated August 29, 2019 to OJK.

On March 31, 2022, the Company purchase assets GR, consist of supplies and rights of Edwin owned by PT Sapta Kharisma Cemerlang, third party, amounted to Rp 35,454,616,900. In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 046/CORSEC-MP/IV/22 dated April 1, 2022 to OJK.

**35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has monetary liabilities denominated in foreign currencies as follows:

The Group has no borrowings which denominated in foreign currencies, however the management continues to evaluate the structure of assets and liabilities denominated in foreign currencies. As of March 29, 2023 (the date of completion of the consolidated financial statements), the average rate of foreign currency published by Bank Indonesia is: US\$ 1 = Rp 15,088.



**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**36. LABA PER SAHAM**

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba tahun berjalan kepada pemilik Entitas Induk	72.939.325.506	30.912.002.547
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	870.171.478	870.171.478
<b>Laba per saham</b>	<b>84</b>	<b>36</b>

**36. EARNING PER SHARE**

The calculation of earning per share is as follows:

*Income for the year to equity holders of the Parent Company*

*Weighted average number of shares outstanding*

**Earning per share**

**37. INFORMASI SEGMENT**

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan mengalokasikan sumber daya.

**37. SEGMENT INFORMATION**

The following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Segmen Usaha

Business Segment

2022	Pakaian/ Clothes	Aksesoris/ Accessories	Jumlah/ Total	2022
Penjualan bersih	636.071.114.089	36.810.283.205	672.881.397.294	Net sales
Beban pokok penjualan	(279.974.767.954)	(16.203.660.841)	(296.178.428.795)	Cost of goods sold
Hasil segmen (laba bruto)	356.096.346.135	20.606.622.364	376.702.968.499	Segment result (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan			(205.737.562.106)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan			(56.152.084.243)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan			(18.874.650.664)	Financing expenses
Pendapatan bunga			261.670.649	Interest income
Lain-lain - bersih			876.870.601	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan			97.077.212.736	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan			(24.136.698.756)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>			<b>72.940.513.980</b>	<b>Income for the year</b>
Rugi komprehensif lain - setelah pajak			(596.434.454)	Other comprehensive - loss - net of tax
<b>Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan</b>			<b>72.344.079.526</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Aset Segmen</b>				<b>Segment Assets</b>
Persediaan - bersih	300.136.629.891	15.025.359.149	315.161.989.040	Inventories - net
Aset tidak dapat dialokasikan			336.619.241.918	Unallocated assets
<b>Jumlah Aset</b>			<b>651.781.230.958</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas tidak dapat dialokasikan			304.933.003.760	Unallocated liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>			<b>304.933.003.760</b>	<b>Total Liabilities</b>
Penambahan aset tetap			34.867.473.219	Additions of fixed assets
Penyusutan			24.977.740.156	Depreciation
2021	Pakaian/ Clothes	Aksesoris/ Accessories	Jumlah/ Total	2021
Penjualan bersih	440.773.726.216	23.102.081.805	463.875.808.021	Net sales
Beban pokok penjualan	(193.784.933.292)	(11.630.107.076)	(205.415.040.368)	Cost of goods sold
Hasil segmen (laba bruto)	246.988.792.924	11.471.974.729	258.460.767.653	Segment result (gross profit)

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Segmen Usaha (lanjutan)

2021	Pakaian/ Clothes	Aksesoris/ Accessories	Jumlah/ Total	2021
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan			(153.669.627.591 )	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan			(51.279.092.821 )	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan			(20.889.068.110 )	Financing expenses
Pendapatan bunga			23.644.714	Interest income
Lain-lain - bersih			4.586.342.229	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan			37.232.966.074	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan			(6.451.703.839 )	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>			<b>30.781.262.235</b>	<b>Income for the year</b>
Laba komprehensif lain - setelah pajak			673.920.772	Other comprehensive income - net of tax
<b>Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan</b>			<b>31.455.183.007</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Aset Segmen</b>				<b>Segment Assets</b>
Persediaan - bersih	249.656.604.983	6.988.356.642	256.644.961.625	Inventories - net
Aset tidak dapat dialokasikan			306.094.139.477	Unallocated assets
<b>Jumlah Aset</b>			<b>562.739.101.102</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas tidak dapat dialokasikan			278.967.627.189	Unallocated liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>			<b>278.967.627.189</b>	<b>Total Liabilities</b>
Penambahan aset tetap			30.381.253.948	Additions of fixed assets
Penyusutan			21.721.493.228	Depreciation

Segmen Geografis

Informasi segmen operasi menurut daerah geografis kegiatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Pulau Jawa	398.755.110.731	313.287.373.933	Java Island
Luar Pulau Jawa	274.126.286.563	150.588.434.088	Outside of Java Island
<b>Jumlah</b>	<b>672.881.397.294</b>	<b>463.875.808.021</b>	<b>Total</b>

Geographical Segment

Operating segment information according to the geographic area of the Group's business activities is as follows:

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO**

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga) dan risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

**38. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and to minimize potential adverse effects on the Group's financial risks.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
(lanjutan)**

**Faktor-faktor Risiko Keuangan**

a. Risiko Pasar

- Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, terutama disebabkan oleh utang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

- Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Grup terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Grup (lihat Catatan 15).

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan sesuai kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Grup yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

	2022			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Nilai tercatat/ Carrying value	
<u>Suku bunga mengambang</u>				<u>Floating rate</u>
Kas di bank	1.193.365.510	-	1.193.365.510	Cash on hand and in banks
Utang bank jangka pendek	(88.849.895.494 )	-	(88.849.895.494 )	Short-term bank loans
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank	(6.146.784.922 )	-	(6.146.784.922 )	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	(352.314.624 )	-	(352.314.624 )	Liabilities for purchase of fixed assets
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	-	(8.220.177.384 )	(8.220.177.384 )	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	-	(344.578.688 )	(344.578.688 )	Liabilities for purchase of fixed assets
<b>Bersih</b>	<b>(94.155.629.530 )</b>	<b>(8.564.756.072 )</b>	<b>(102.720.385.602)</b>	<b>Net</b>

**38. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES  
(continued)**

**Financial Risks Factors**

a. Market Risk

- Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from United States Dollar - denominated trade payables.

- Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate of the interest. Loans obtained at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans obtained by the Group (see Note 15).

The Group's perform regular review on the impact of interest rate changes and keep the financing composition in line with the need to manage the interest rate risk.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
(lanjutan)**

**Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)**

- a. Risiko Pasar (lanjutan)
- Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

	2021			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Nilai tercatat/ Carrying value	
<u>Suku bunga mengambang</u>				<u>Floating rate</u>
Kas di bank	5.177.279.199	-	5.177.279.199	Cash on hand and in banks
Utang bank jangka pendek	(62.789.125.720 )	-	(62.789.125.720 )	Short-term bank loans
Utang lain-lain	(12.089.705.599 )	-	(12.089.705.599 )	Other payables
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank	(6.788.583.753 )	-	(6.788.583.753 )	Bank loans
				Liabilities for purchase of fixed assets
Utang pembelian aset tetap	(135.763.534 )	-	(135.763.534 )	Liabilities for purchase of fixed assets
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	-	(14.366.962.305 )	(14.366.962.305 )	Bank loans
				Liabilities for purchase of fixed assets
Utang pembelian aset tetap	-	(215.969.634 )	(215.969.634 )	Liabilities for purchase of fixed assets
<b>Bersih</b>	<b>(76.625.899.407 )</b>	<b>(14.582.931.939 )</b>	<b>(91.208.831.346 )</b>	<b>Net</b>

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Grup yang tidak dimasukkan di tabel di atas adalah yang tidak dikenakan bunga atau tidak signifikan sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

The other financial instruments of the Group that are not included in the above table are non-interest bearing or not significant, therefore are not subjected to interest rate risk.

b. Risiko Kredit

Grup tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Grup senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

b. Credit Risk

The Group has no significant concentrations of credit risk. The Group has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Group always perform regular credit reviews of existing customers.

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional.

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements.

Grup dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan bank yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Grup berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

In regular conduct of business, the Group always maintain flexibility through adequate cash and banks funds and availability of funding in the form of adequate credit lines. Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Group liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**Fair Value of Financial Instruments**

The carrying values and the estimated fair values of the Group' financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
(lanjutan)**

**38. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES  
(continued)**

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Fair Value of Financial Instruments (continued)**

	<b>2022</b>		
	<b>Nilai Tercatat/ Carrying amount</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair value</b>	
<b>Aset Keuangan Lancar</b>			<b>Current Financial Assets</b>
Kas dan bank	4.910.325.646	4.910.325.646	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	26.039.320.929	26.039.320.929	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.212.144.325	1.212.144.325	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	32.161.790.900	32.161.790.900	Total current financial assets
<b>Aset Keuangan Tidak Lancar</b>			<b>Non-Current Financial Assets</b>
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	26.938.411.122	26.938.411.122	Other non-current assets - security deposits
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>59.100.202.022</b>	<b>59.100.202.022</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>			<b>Current Financial Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	88.849.895.494	88.849.895.494	Short-term bank loans
Utang usaha	62.205.606.973	62.205.606.973	Trade payables
Utang lain-lain	1.432.867.715	1.432.867.715	Other payables
Biaya masih harus dibayar	13.086.222.276	13.086.222.276	Accrued expenses
Liabilitas sewa yang direalisasi dalam satu tahun	13.934.817.727	13.934.817.727	Current maturities of Lease liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term debts
Utang bank	6.146.784.922	6.146.784.922	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	352.314.624	352.314.624	Liabilities for purchase of fixed assets
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	186.008.509.731	186.008.509.731	Total current financial liabilities
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>			<b>Non-Current Financial Liabilities</b>
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang terealisasi dalam satu tahun	61.320.208.416	61.320.208.416	Lease liabilities - net of current maturities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	8.220.177.384	8.220.177.384	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	344.578.688	344.578.688	Liabilities for purchase of fixed assets
Utang pihak berelasi	22.400.000.000	22.400.000.000	Due to related parties
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	92.284.964.488	92.284.964.488	Total non-current financial liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>278.293.474.219</b>	<b>278.293.474.219</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

**2021**

	<b>2021</b>		
	<b>Nilai Tercatat/ Carrying amount</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair value</b>	
<b>Aset Keuangan Lancar</b>			<b>Current Financial Assets</b>
Kas dan bank	6.449.546.085	6.449.546.085	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	17.495.046.510	17.495.046.510	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.504.185.972	2.504.185.972	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	26.448.778.567	26.448.778.567	Total current financial assets
<b>Aset Keuangan Tidak Lancar</b>			<b>Non-Current Financial Assets</b>
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	24.756.428.442	24.756.428.442	Other non-current assets - security deposits
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>51.205.207.009</b>	<b>51.205.207.009</b>	<b>Total Financial Assets</b>

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
(lanjutan)**

**38. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES  
(continued)**

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Fair Value of Financial Instruments (continued)**

	2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Nilai Wajar/ Fair value	
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>			<b>Current Financial Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	62.789.125.720	62.789.125.720	Short-term bank loans
Utang usaha	57.379.537.965	57.379.537.965	Trade payables
Utang lain-lain	12.091.522.067	12.091.522.067	Other payables
Biaya masih harus dibayar	7.856.890.286	7.856.890.286	Accrued expenses
Liabilitas sewa yang direalisasi dalam satu tahun	22.073.296.347	22.073.296.347	Current maturities of Lease liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term debts
Utang bank	6.788.583.753	6.788.583.753	Bank loans
			Liabilities for purchase of fixed assets
Utang pembelian aset tetap	135.763.534	135.763.534	
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	169.114.719.672	169.114.719.672	Total current financial liabilities
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>			<b>Non-Current Financial Liabilities</b>
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang terealisasi dalam satu tahun	48.566.924.739	48.566.924.739	Lease liabilities - net of current maturities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	14.366.962.305	14.366.962.305	Bank loans
			Liabilities for purchase of fixed assets
Utang pembelian aset tetap	215.969.634	215.969.634	
Utang pihak berelasi	29.369.221.053	29.369.221.053	Due to related parties
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	92.519.077.731	92.519.077.731	Total non-current financial liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>261.633.797.403</b>	<b>261.633.797.403</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan pendapatan yang dipaksakan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, and is neither forced income nor liquidation.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be measured reliably.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Nilai tercatat dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain, utang bank dan utang pembelian aset tetap jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

The carrying amounts of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables, long-term bank loan and liabilities for purchase of fixed assets maturing within one year, approximates the fair value due to their short-term maturities.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
(lanjutan)**

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Jumlah tercatat dari utang lain-lain, utang bank dan utang pembelian aset tetap jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dengan suku bunga mengambang, mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Utang pihak berelasi dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan dampaknya dianggap tidak material.

Nilai wajar atas liabilitas sewa dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset keuangan jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (uang jaminan) adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

**39. KONDISI EKONOMI**

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, kondisi terkait COVID-19 telah membaik, manajemen terus memonitor dan telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengantisipasi dampak pandemi tersebut terhadap kegiatan operasional dan berkeyakinan tidak ada dampak negatif material terhadap operasi.

**40. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS**

Aktivitas non-kas

	<b>2022</b>
Penambahan aset tetap dari uang muka pembelian aset tetap	3.483.609.044
Penambahan aset tetap dari utang pembelian aset tetap	717.359.909

Rekonsiliasi liabilitas neto

	<b>1 Januari 2022/ January 1, 2022</b>	<b>Arus Kas/ Cash Flows</b>
Utang bank	83.944.671.779	19.272.186.022
Liabilitas sewa	70.640.221.086	(64.285.005.979)
Utang pembelian aset tetap	351.733.168	(372.199.765)
	<b>1 Januari 2021/ January 1, 2021</b>	<b>Arus Kas/ Cash Flows</b>
Utang bank	78.804.448.488	5.140.223.291
Liabilitas sewa	69.617.999.465	(47.538.564.262)
Utang pembelian aset tetap	349.068.003	(353.298.235)

**38. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES  
(continued)**

**Fair Value of Financial Instruments (continued)**

The carrying amounts of other payables, long-term bank loans and liabilities for purchase of fixed assets - net of current maturities within one year at floating interest rates, approximates the fair values because it is always reassessed periodically.

Due to related parties are carried at amortized cost using the effective interest method and the impact is considered immaterial.

The fair value of lease liabilities are determined by discounting cash flows at effective interest rate.

Management determines that the fair values of long-term financial assets that do not have a quoted market price in an active market and/or their fair values cannot be measured reliably (security deposit) is approximately equal to their carrying values.

**39. ECONOMIC ENVIRONMENT**

As at the date of these consolidated financial statements, the COVID-19 situation has been improving, management has taken necessary actions to anticipate and continue to monitor the effect of the pandemic to the operations and believes that there will be no material adverse impact to the operation.

**40. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS**

Non-cash activities

	<b>2021</b>
Additions of fixed assets from advance payments for purchase of fixed assets	5.433.374.370
Additions of fixed assets from liabilities for purchase of fixed assets	355.963.400

Net liabilities reconciliation

	<b>Non-kas/ Non-cash Transactions</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
	-	103.216.857.801	Bank loans
	(68.899.811.036)	75.255.026.143	Lease liabilities
	717.359.909	696.893.312	Liabilities for purchase of fixed assets
	<b>Non-kas/ Non-cash Transactions</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
	-	83.944.671.779	Bank loans
	48.560.785.883	70.640.221.086	Lease liabilities
	355.963.400	351.733.168	Liabilities for purchase of fixed assets



**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN  
NAMUN BELUM EFEKTIF BERLAKU**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif.

**Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023**

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang; dan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi.
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

**Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2025**

- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Grup sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi yang baru dan diamandemen ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET  
EFFECTIVE**

*The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when these standard become effective.*

**Effective beginning on or after January 1, 2023**

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of accounting Policies;*
- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current; and*
- *Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates.*
- *Amendments to PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

**Effective beginning on or after January 1, 2025**

- *PSAK 74: Insurance Contract*
- *Amendments to PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Implementation of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information*

*The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these new and amended accounting standards on the consolidated financial statements.*

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

---

**42. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN**

Informasi keuangan tersendiri entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dipertanggungjawabkan dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan pada halaman i sampai dengan v.

---

**42. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY ONLY**

*The financial information of the parent entity only presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows information in which investments in its subsidiaries were accounted using the cost method.*

*The financial information of the parent entity only presents on pages i through v.*

**PT MEGA PERINTIS TBK (ENTITAS INDUK)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2022**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK (PARENT ENTITY)**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2022**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	3.504.360.115	5.392.732.130	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha - bersih	52.760.550.041	20.868.597.612	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga - bersih	482.177.716	367.225.207	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi	5.230.837.311	1.308.542.206	<i>Related parties</i>
Persediaan - bersih	209.820.228.240	195.359.653.814	<i>Inventories</i>
Uang muka	4.109.277.129	1.327.767.718	<i>Advances</i>
Biaya dibayar di muka	7.622.996.084	1.888.999.895	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>283.530.426.636</u>	<u>226.513.518.582</u>	<i>Total Current Assets</i>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi saham	18.599.000.000	15.749.000.000	<i>Investments in share of stock</i>
Aset pajak tangguhan	4.423.852.306	7.177.583.556	<i>Deferred tax assets</i>
Uang muka pembelian aset tetap	990.000.000	636.190.245	<i>Advance payment for purchase of fixed assets</i>
Aset tetap - bersih	38.370.910.122	39.126.256.150	<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak-guna - bersih	95.618.875.813	92.207.427.836	<i>Right-of-use assets - net</i>
Aset takberwujud - bersih	31.544.332.889	30.553.341.898	<i>Intangible assets - net</i>
Taksiran klaim pajak penghasilan	-	2.807.036.940	<i>Estimated claims for income tax refund</i>
Aset tidak lancar lainnya	24.838.495.418	23.189.699.392	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>214.385.466.548</u>	<u>211.446.536.017</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><b>497.915.893.184</b></u>	<u><b>437.960.054.599</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT MEGA PERINTIS TBK (ENTITAS INDUK)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK (PARENT ENTITY)**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**DECEMBER 31, 2022**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	2022	2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	37.652.809.530	15.628.673.378	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha			<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi	49.765.221.375	68.439.745.150	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	15.370.414.221	7.183.410.603	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain	637.778.580	9.341.456.871	<i>Other payables</i>
Utang pajak	11.002.868.336	3.675.317.398	<i>Taxes payable</i>
Biaya masih harus dibayar	8.770.416.202	5.227.805.435	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas sewa yang direalisasi dalam satu tahun	7.008.668.316	22.073.296.347	<i>Current maturities of lease liabilities</i>
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			<i>Current maturities of long-term debts</i>
Utang bank	4.946.784.922	4.720.177.384	<i>Bank loans</i>
Utang pembelian aset tetap	279.454.389	135.763.534	<i>Liabilities for purchase of fixed assets</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	135.434.415.871	136.425.646.100	<i>Total Current Liabilities</i>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang terealisasi dalam satu tahun	51.911.300.375	35.041.174.468	<i>Lease liabilities - net of current maturities</i>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			<i>Long-term debts - net of current maturities</i>
Utang bank	4.720.177.384	9.666.962.305	<i>Bank loans</i>
Utang pembelian aset tetap	253.955.414	215.969.634	<i>Liabilities for purchase of fixed assets</i>
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	10.142.071.112	9.174.578.602	<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>
Utang pihak berelasi	-	28.047.072.993	<i>Due to related parties</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	67.027.504.285	82.145.758.002	<i>Total Non-Current Liabilities</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>202.461.920.156</b>	<b>218.571.404.102</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			<i>Capital stock - Rp 100 par value per share</i>
Modal dasar - 2.400.000.000 saham			<i>Authorized - 2,400,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 870.171.478 saham	87.017.147.800	87.017.147.800	<i>Issued and fully paid - 870,171,478 shares</i>
Tambahan modal disetor	61.283.962.838	61.283.962.838	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba			<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	600.000.000	500.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	146.552.862.390	70.587.539.859	<i>Unappropriated</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>295.453.973.028</b>	<b>219.388.650.497</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>497.915.893.184</b>	<b>437.960.054.599</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT MEGA PERINTIS TBK (ENTITAS INDUK)**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2022**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK (PARENT ENTITY)**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2022**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	597.060.420.343	425.437.273.213	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(293.574.079.041)	(205.241.404.979)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>303.486.341.302</b>	<b>220.195.868.234</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(179.403.555.339)	(143.296.573.961)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(44.940.598.232)	(42.718.626.390)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan bunga	260.576.134	19.161.874	<i>Interest income</i>
Beban keuangan	(12.243.988.077)	(15.561.491.552)	<i>Financing expenses</i>
Pendapatan dividen dari Entitas Anak	34.200.000.000	-	<i>Dividend income from Subsidiaries</i>
Pendapatan lain-lain - bersih	2.378.292.950	1.871.439.706	<i>Others income - net</i>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>103.737.068.738</b>	<b>20.509.777.911</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>			<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Pajak kini	(15.013.819.920)	-	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(2.893.842.385)	(4.434.745.627)	<i>Deferred tax</i>
Beban Pajak Penghasilan	(17.907.662.305)	(4.434.745.627)	<i>Income Tax Expense</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>85.829.406.433</b>	<b>16.075.032.284</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>			<b>Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss</b>
Laba (rugi) aktuarial atas program imbalan pasti	(636.868.796)	704.754.778	<i>Actuarial gain (loss) of defined benefit plan</i>
Pajak terkait atas penghasilan komprehensif lain	140.111.135	(155.046.051)	<i>Related tax in other comprehensive income</i>
Laba (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak	(496.757.661)	549.708.727	<i>Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax</i>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>85.332.648.772</b>	<b>16.624.741.011</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

PT MEGA PERINTIS TBK (ENTITAS INDUK)  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2022  
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MEGA PERINTIS TBK (PARENT ENTITY)  
 STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
 FOR THE YEAR ENDED  
 DECEMBER 31, 2022  
 (EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Saldo Laba/ Retained Earnings				Sub-Jumlah/ Sub-Total	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Telah ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<b>87.017.147.800</b>	<b>61.283.962.838</b>	<b>500.000.000</b>	<b>53.962.798.848</b>	<b>54.462.798.848</b>	<b>202.763.909.486</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	16.075.032.284	16.075.032.284	16.075.032.284	Income for the year
Laba komprehensif lain - setelah pajak	-	-	-	549.708.727	549.708.727	549.708.727	Other comprehensive Income - net of tax
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<b>87.017.147.800</b>	<b>61.283.962.838</b>	<b>500.000.000</b>	<b>70.587.539.859</b>	<b>71.087.539.859</b>	<b>219.388.650.497</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>
Dividen	-	-	-	(9.267.326.241)	(9.267.326.241)	(9.267.326.241)	Dividend
Dana cadangan umum	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	General reserve
Laba tahun berjalan	-	-	-	85.829.406.433	85.829.406.433	85.829.406.433	Income for the year
Rugi komprehensif lain - setelah pajak	-	-	-	(496.757.661)	(496.757.661)	(496.757.661)	Other comprehensive loss - net of tax
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<b>87.017.147.800</b>	<b>61.283.962.838</b>	<b>600.000.000</b>	<b>146.552.862.390</b>	<b>147.152.862.390</b>	<b>295.453.973.028</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>

**PT MEGA PERINTIS (ENTITAS INDUK)**  
**LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2022**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS (PARENT ENTITY)**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2022**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	2022	2021	
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	565.168.467.914	420.957.289.072	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(321.303.683.035)	(201.330.873.547)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(93.078.911.543)	(70.124.479.501)	Cash paid to employees
Pembayaran beban usaha	(63.443.850.585)	(46.127.140.163)	Payment of operating expenses
Pembayaran beban keuangan	(12.243.988.077)	(15.213.974.025)	Payment of financing expenses
Penerimaan lain-lain	2.369.821.118	1.871.989.209	Other receipts
Pembayaran lain-lain	(5.686.043.641)	(2.687.434.507)	Other payments
Pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai	(4.879.232.042)	1.698.606.008	Income tax and value added tax
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	260.576.134	19.161.874	Cash received from interest income
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	67.163.156.243	89.063.144.420	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(13.621.283.250)	(13.045.339.827)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(990.990.991)	-	Acquisition of intangible assets
Pembayaran dividen	(9.267.326.241)	-	Payment of dividend
Uang muka pembelian aset tetap	(990.000.000)	(636.190.245)	Advance payments for purchase of fixed assets
Penambahan investasi pada Entitas Anak	(2.850.000.000)	-	Additional investment in Subsidiaries
Penerimaan dividen dari Entitas Anak	34.200.000.000	-	Dividend received from Subsidiaries
Hasil penjualan aset tetap	30.000.000	427.914.385	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	6.510.399.518	(13.253.615.687)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran liabilitas sewa	(55.810.087.496)	(44.675.768.704)	Payments of lease liability
Penerimaan utang bank	37.652.809.530	35.628.673.378	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(20.348.850.761)	(37.706.799.704)	Payments of bank loans
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(305.047.765)	(300.015.453)	Payments of liabilities for purchase of fixed assets
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain - pihak ketiga	(8.703.678.291)	(30.152.517.725)	Proceeds (payments) from other payable - third parties received
Pembayaran (pembayaran) utang pihak berelasi	(28.047.072.993)	1.627.851.941	(Payments) due to related parties
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(75.561.927.776)	(75.578.576.267)	Net Cash Used in Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH</b>			<b>NET INCREASE (DECREASE)</b>
<b>KAS DAN BANK</b>	<b>(1.888.372.015)</b>	<b>230.952.466</b>	<b>IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK</b>			<b>CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>AWAL TAHUN</b>	<b>5.392.732.130</b>	<b>5.161.779.664</b>	<b>AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK</b>			<b>CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>AKHIR TAHUN</b>	<b>3.504.360.115</b>	<b>5.392.732.130</b>	<b>AT END OF YEAR</b>